

**INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
BUMD/PERUSAHAAN DAERAH
(PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANGUTAMA &
PERUMDA PASAR MANGU GIRI SEDANA)**



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Ketut Muliarta RM *Certified Public Accountants*
Audit, Accounting, Tax, Consulting
Bali - Indonesia

LSPAM
Pratama Mulia

2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANGUTAMA
KABUPATEN BADUNG
Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANGUTAMA
KABUPATEN BADUNG
Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR

1. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Kepala Sekolah tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tahun 2022/2023
2. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Kepala Sekolah tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tahun 2022/2023
3. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Kepala Sekolah tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tahun 2022/2023
4. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Kepala Sekolah tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tahun 2022/2023

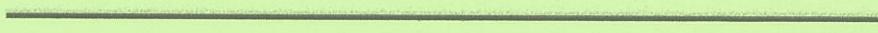
DAFTAR

1. Kepala Sekolah
2. Kepala Sekolah
3. Kepala Sekolah
4. Kepala Sekolah

DAFTAR ISI

DAFTAR

1. Kepala Sekolah
2. Kepala Sekolah
3. Kepala Sekolah
4. Kepala Sekolah
5. Kepala Sekolah
6. Kepala Sekolah
7. Kepala Sekolah



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN..... | iii |
| <i>CLIENT REPRESENTATION LETTER</i> | |
| BAB I | |
| LAPORAN KEUANGAN | |
| 1. Laporan Posisi Keuangan Komparatif per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021..... | 1 |
| 2. Laporan Laba Rugi Komparatif untuk Periode yang Berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021..... | 2 |
| 3. Laporan Perubahan Ekuitas Komparatif untuk Periode yang Berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021..... | 3 |
| 4. Laporan Arus Kas Komparatif untuk Periode yang Berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021..... | 4 |
| BAB II | |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | |
| 1. Umum..... | 5 |
| 2. Kebijakan Akuntansi | 6 |
| 3. Penjelasan Pos - Pos Neraca | 8 |
| 4. Penjelasan Pos - Pos Laba (Rugi) | 14 |
| BAB III | |
| LAMPIRAN | |
| 1. Daftar Rincian Piutang Langgan Air | |
| 2. Daftar Rincian Piutang Langgan Non Air | |
| 3. Daftar Aktiva Tetap dan Penyusutan | |
| 4. Daftar Aktiva Tak Berwujud dan Amortisasi | |
| 5. Daftar Rincian Rupa-Rupa Utang Jangka Pendek Lainnya | |
| 6. Daftar Rincian Beban Usaha | |
| 7. Daftar Koreksi Fiskal dan PPh Badan Tahun 2022 | |

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Head Office :
GEDUNG GUNA TEKNOSA Lt.2
Jl. Drupadi No. 25 Renon
Denpasar – Bali
Telp.Fax : (0361) 248110, 265227
E-mail : kap.muliarta@gmail.com

Nomor : 00001/2.1238/AU.2/11/0821-6/1/III/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :
Direksi dan Dewan Pengawas
Perumda Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung
Jalan Bedahulu No. 3
Denpasar

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan Keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode 'kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pekerjaan Pengadaan Barang/Jasa

Pekerjaan pengadaan barang/jasa belum sepenuhnya mengacu pada SPK/Kontrak dan administrasi yang benar. Hal ini ditunjukkan dengan ketidaksesuaian tanggal pada beberapa dokumen pendukung atas suatu pekerjaan dan waktu penyelesaian pekerjaan tidak sesuai dengan SPK/Kontrak. Kami menganggap pekerjaan pengadaan barang/jasa menjadi hal audit utama karena aktivitas pekerjaan tersebut berpengaruh pada bagian lain.



Head Office :
GEDUNG GUNA TEKNOSA Lt.2
Jl. Drupadi No. 25 Renon
Denpasar – Bali
Telp.Fax : (0361) 248110, 265227
E-mail : kap.muliarta@gmail.com

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut :

- 1 Kami memperoleh pemahaman atas prosedur pekerjaan pengadaan barang/jasa dan meriviu apakah proses yang telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan peraturan/kebijakan
- 2 Kami memeriksa SPK/Kontrak, voucher, dan dokumen pendukung pembayaran pekerjaan.
- 3 Kami melakukan konfirmasi tertulis untuk meyakinkan saldo utang perusahaan per 31 Desember 2022 kepada penyedia/vendor yang merupakan rekanan atas pekerjaan pengadaan barang/jasa.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:



Head Office :
GEDUNG GUNA TEKNOSA Lt.2
Jl. Drupadi No. 25 Renon
Denpasar – Bali
Telp.Fax : (0361) 248110, 265227
E-mail : kap.muliarta@gmail.com

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan pada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangain Lain

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern kami sampaikan dalam laporan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami No. 02/LAI/2023 tanggal 8 Maret 2023 dan No. 027/KAP/M-mul/III/2023 tanggal 8 Maret 2023.

Hormat kami,
Kantor Akuntan Publik Ketut Muliarta RM

Dr. Ketut Muliarta RM, CPA.
Izin No. AP.0821
Izin KAP No. 686.5/KN.1/2018
Tanggal, 8 Maret 2023



CLIENT REPRESENTATION LETTER



PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA MANGUTAMA
KABUPATEN BADUNG



Jl. Bedahulu No. 3, Telp. (0361) 421845 , Fax. (0361) 423964, Kotak Pos 3133,
Website : www.pdambadung.id, e-mail: info@pdambadung.id
Denpasar

28 Pebruari 2023

Nomor : PERUMDA.268/K/18/2023

Lampiran : -

Kepada Yth.

Kantor Akuntan Publik Ketut Muliarta RM
Gedung Guna Teknosa Lt.2
Jl. Drupadi No.25
Denpasar-Bali

Dengan Hormat,

Kami menyampaikan representasi ini berkaitan dengan audit yang saudara lakukan atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dengan tujuan menyatakan pendapat mengenai apakah laporan keuangan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kami mengkonfirmasi bahwa kami bertanggungjawab atas kewajaran penyajian laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Con
K

Pernyataan tertentu dalam surat ini akan diuraikan terbatas pada hal-hal yang bersifat material. Pos-pos akan dianggap material tanpa memperhatikan besarnya, jika hal itu melibatkan penghilangan dan salah saji informasi akuntansi sesuai dengan keadaan yang bersangkutan, dapat membuat keputusan yang diambil oleh pihak yang mengandalkan keputusannya pada informasi tersebut menjadi berubah atau terpengaruh oleh penghilangan atau salah saji .

Dengan ini kami menyatakan dengan sesungguhnya pernyataan-pernyataan ini per tanggal 28 Pebruari 2023 yang telah kami sampaikan kepada saudara selama audit berlangsung :

1. Umum

Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Badung didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat II Badung Nomor : 5/Perda/1976 tertanggal 27 Januari 1976, yang telah diperbaharui dengan Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Badung Nomor : 4 Tahun 1994, yang telah diperbaharui dengan Perda Nomor : 6 Tahun 2005 Tanggal 30 Desember 2005 dan terakhir diperbaharui dengan Perda Nomor 7 Tahun 2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama yang beralamat di Jl. Bedahulu No. 3 Denpasar, Telepon: (0361) 421845.

Kegiatan usaha Perumda Air Minum Tirta Mangutama kabupaten Badung bertujuan untuk:

- 1 Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah;

ls
R

- 2 Menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik;
- 3 Memperoleh laba atau keuntungan.

Penyertaan Modal Daerah adalah penempatan dan/atau penanaman dan/atau pemisahan kekayaan Daerah dalam bentuk uang dan/atau barang yang dapat dinilai dengan uang yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah. Sumber modal perumda terdiri atas penyertaan modal daerah, pinjaman, hibah dan sumber modal lainnya. Modal Perumda yang bersumber dari penyertaan modal daerah merupakan batas pertanggungjawaban Daerah atas kerugian Perumda.

Modal Perusahaan yang berasal dari penyertaan sejak terjadi pemisahan dengan PDAM Kota Denpasar tanggal 1 Juli 1997 adalah sebesar Rp14.191.922.744,00. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung pasal 5 disebutkan bahwa sebelum Peraturan Daerah ini ditetapkan, Pemerintah Daerah telah melakukan Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp. 193.207.843.274,00.

Pada tahun 2021 terdapat tambahan penyertaan modal dari pemerintah daerah sebesar Rp81.573.737.881,00 berupa penyediaan sarana prasarana air bersih sesuai dengan Keputusan Bupati Badung Nomor 812/01/HK/2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Pada Tahun 2022 terdapat tambahan penyertaan modal dari pemerintah daerah sebesar Rp8.956.586.330,00 berupa penyediaan sarana prasarana air bersih

ls

sesuai dengan Keputusan Bupati Badung Nomor 835/01/HK/2021 tanggal 30 November 2021.

a Penyertaan Pemda Badung Tahun s/d 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

| | | |
|--------------|---|---|
| - s.d 2021 | : | Rp193.207.843.274 (<i>Perda Nomor 1 tahun 2021</i>) |
| - Tahun 2021 | : | Rp 81.573.737.881 |
| - Tahun 2022 | : | Rp 8.956.586.330 |
| | | <hr/> |
| | | Rp283.738.167.485 |

b Penyertaan Pemerintah Pusat sebesar Rp387.452.000,00 (sesuai dengan Berita Acara No : 1579b/BASTB-PDAM/III/2014, 1585b/BASTB-PDAM/III/2014,1579c/MOUPKPAM-PDAM/III/2014)

Neraca Awal Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama diperoleh dari semua aktiva dan pasiva Perusahaan Air Minum yang telah ada di Kabupaten Badung dan Hibah dari Pemerintah Pusat yang kemudian dilebur menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama.

Pada Tahun 1989 terjadi penghibahan kekayaan proyek air minum / bersih dari Departemen Keuangan kepada Pemerintah Badung yang kemudian ditetapkan sebagai penyertaan modal pada PDAM Kabupaten Badung berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor : BA-2/ MK/1989 tanggal 17 Maret 1989 dan Nomor : KU.09.04/W.14/637 Tanggal 2 Juni 1997 sebesar Rp12.036.225.076,88

Kondisi Perumda Air Minum Tirta Mangutama dapat kami uraikan sebagai berikut :

1 Jumlah pelanggan per. 31 Desember 2022 sebanyak 75.455 SL atau meningkat sebesar 0,47% dari tahun 2021 sebanyak 75.103 SL. Sebagian

ba
sr

besar pelanggan merupakan golongan pelanggan rumah tangga sebesar 79,50%.

- 2 Jumlah produksi air per. 31 Desember 2022 sebanyak 41.420.527 m³ atau meningkat sebesar 6,60% dari tahun lalu sebanyak 38.857.837 m³. Komposisi produksi diantaranya: dari sumur dalam dan mata air sebesar 29%, pengolahan IPA Estuary dan Belusung sebesar 63,74%, dan pembelian air di IPA Petanu dan Penet sebesar 7,26%.
- 3 Jumlah distribusi air per. 31 Desember 2022 sebanyak 36.328.723 m³ atau meningkat sebesar 3,04% dari tahun lalu sebanyak 35.255.256 m³. Air terjual tahun 2022 sebanyak 22.494.293 m³, sehingga tingkat kehilangan air sebesar 38,08%.
- 4 Jumlah Realisasi Pendapatan per. 31 Desember 2022 sebesar Rp215.527.548.067,00 yang terdiri dari :
 - Pendapatan Air sebesar : Rp190.902.413.423
 - Pendapatan Non Air : Rp 20.640.098.532
 - Pendapatan Lain-lain : Rp 3.985.036.112Rp215.527.548.067

Jumlah pendapatan sebesar Rp215.527.548.067,00 atau 108,5% dari anggaran sebesar Rp198.634.237.707,00 atau naik 24,16% dari realisasi pendapatan tahun 2021 sebesar Rp173.584.032.367,00.

- 5 Jumlah Realisasi Beban per 31 Desember 2022 sebesar Rp190.458.781.165,00 atau 98,06% dari anggaran sebesar Rp194.217.706.197 atau 113,34% dari realisasi biaya tahun 2021 sebesar Rp168.040.877.596,00.

bn
a

- 6 Neraca Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama per. 31 Desember 2022 ditutup dengan jumlah aktiva dan pasiva sebesar Rp413.814.612.566,00 atau naik 10,12% dari tahun 2021 sebesar Rp375.778.220.097,00
- 7 Kinerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama sesuai Surat Keputusan Mendagri Nomor : 47 Tahun 1999 Tanggal 31 Mei 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum tahun 2022 maka termasuk pada kategori Baik dengan nilai sebesar 68,56
Kinerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama sesuai Perhitungan PUPR tahun 2022 maka termasuk pada kategori Sehat dengan nilai sebesar 3,63

Struktur Organisasi

Terdapat perubahan struktur organisasi Perumda Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung sesuai dengan Peraturan Bupati Badung Nomor 55 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi dan tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama tanggal 15 Oktober 2021.

Sesuai dengan Keputusan KPM Nomor : 02/ KPM / PDAM / 2021 tanggal: 15 Februari 2021 tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama Tahun 2021 -2026, susunan direksi sebagai berikut:

- 1 Direktur Utama : I Wayan Suyasa, S.Sos.,MM
- 2 Direktur Umum : I Made Sugita, SH
- 3 Direktur Teknik : I Made Suarsa, ST

Jumlah personalia sampai dengan 31 Desember 2022 sebanyak 295 orang terdiri dari pegawai tetap berjumlah 193 orang, Calon Pegawai berjumlah 100 orang, Tenaga Kontrak berjumlah 2 orang.

Rincian Struktur Organisasi di Perumda Air Minum Tirta Mangutama adalah sebagai berikut:

| | | |
|---------------------------|---|------------------|
| - SPI | : | 5 orang |
| - Bagian Umum | : | 27 orang |
| - Bagian Keuangan | : | 26 orang |
| - Bagian Langganan | : | 58 orang |
| - Bagian Produksi | : | 69 orang |
| - Bagian Distribusi | : | 72 orang |
| - Bagian Perencanaan Umum | : | 18 orang |
| - Unit TSI | : | 5 orang |
| - Unit PBJ | : | 6 orang |
| - Unit Laboratorium | : | 5 orang |
| - Unit PKA | : | 4 orang |
| Jumlah | : | <u>295</u> orang |

Jumlah Pelanggan

Jumlah Sambungan Langganan sampai dengan 31 Desember 2022 sebanyak 75.455 SL dengan rincian golongan pelanggan, sebagai berikut:

| | | |
|----------------|---|----------------------------|
| - Sosial | : | 1.248 sambungan langganan |
| - Rumah Tangga | : | 59.984 sambungan langganan |
| - Usaha | : | 14.222 sambungan langganan |

- Non Komersial : 1 sambungan langganan
- Komersial : - sambungan langganan
- Jumlah : 75.455 sambungan langganan

Hal - Hal Penting

- 1 Terdapat perubahan struktur organisasi Perumda Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung sesuai dengan Peraturan Bupati Badung Nomor 55 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi dan tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama tanggal 15 Oktober 2021. Struktur Organisasi yang baru diberlakukan per januari 2022 sesuai dengan PERDIR Nomor : 02/PERDIR/PERUMDA/2022 tentang tanggungjawab, wewenang, dan tugas dalam struktur organisasi Perumda Air Minum Tirta Mangutama tanggal 7 Pebruari 2022.
- 2 Terdapat perubahan struktur tarif mulai dari rekening Bulan Oktober 2022 . sesuai Keputusan Bupati Badung Nomor : 594/01/HK/2022 tentang Penetapan Tarif Air Minum pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mangutama Tahun 2022 tanggal 30 Agustus 2022. Perubahan meliputi perubahan kelompok, jenis pelanggan, akun perkiraan dan struktur pendapatan air.
Perubahan struktur pendapatan air sebelumnya terdiri dari Pendapatan Air, Pendapatan Administrasi dan Pendapatan Dana Meter berubah menjadi Pendapatan Air dan Pendapatan Beban Tetap Berlangganan.

ba
su

2. Kebijakan Akuntansi

2.1 Dasar Pembukuan

Pelaksanaan pembukuan di Perumda Air Minum Tirta Mangutama mengacu pada:

- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 16 Tahun 1991 tanggal 6 Februari 1991 tentang Pedoman Sistem Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum.
- Mulai Tahun Buku 2002 Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tahun 2000 yang diterbitkan oleh Asisten Deputi urusan BUMD Deputi Bidang Sumber Pembiayaan dan Investasi Kantor Menteri Negara Otonomi Daerah yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor : 8 Tahun 2000 Tanggal 10 Agustus 2000.
- Mulai tahun Buku 2011 sampai sekarang, penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan diputuskan oleh Direksi melalui Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung Nomor: 28.1/PDAM/KPTS/2012 Tentang: Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung Tanggal 30 Maret 2012.

2.2 Asumsi Dasar Akuntansi

Asumsi dasar Akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku adalah :

Handwritten signature

a Kelangsungan Usaha

Suatu Entitas ekonomi diasumsikan terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud untuk dibubarkan.

b Akrual

Entitas harus menyusun laporan keuangan kecuali Laporan Arus Kas dengan Menggunakan dasar akrual, dalam dasar akrual pos pos diakui sebagai asset kewajiban, ekuitas penghasilan dan beban (unsur - unsur laporan keuangan) ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk pos - pos tersebut.

2.3 Pengakuan Pendapatan

Seluruh pendapatan, baik pendapatan usaha dan non usaha diakui pada saat timbul transaksi dan/ atau pada masa prestasi dinikmati.

a Pendapatan Air

Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap bulan berdasarkan rekening air yang diterbitkan bulan bersangkutan, atau pada saat penerimaan uang untuk penjualan tunai.

b Pendapatan Non Air

Pendapatan Non Air diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan dengan memperhatikan ketentuan baik pelanggan/ calon pelanggan diisyaratkan membayar kewajiban secara tunai maupun secara angsuran / mencicil dibukukan pada saat terjadi transaksi dengan mengakui sebagai piutang Non Air Sambungan Baru.

c Pendapatan Denda

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran air oleh pelanggan diakui dan dicatat pada saat diterimanya pembayaran (Cash Basis).

d Pendapatan Dana Meter

Pendapatan Dana Meter dari pelanggan yang dimaksud untuk pemeliharaan meter air pelanggan diakui dan dilaporkan tiap bulan berdasarkan rekening yang diterbitkan bulan bersangkutan.

e Pendapatan Uang Jaminan Langgan (UJL)

Pendapatan Uang Jaminan Langgan (UJL) yang dimaksud untuk menutupi pembayaran air jika pelanggan berhenti jadi pelanggan diakui dan dicatat pada saat pelanggan / calon pelanggan membayar sambungan baru.

2.4 Pengakuan Beban

Entitas menyajikan suatu beban dalam klarifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam entitas mana yang memberikan informasi yang lebih andal dan relevan.

a Berdasarkan Sifat Beban

Beban dikumpulkan dalam laporan Laba/ Rugi berdasarkan sifatnya contoh : penyusutan, pembelian bahan baku , biaya transportasi, imbalan kerja dan biaya iklan, dan tidak dialokasikan kembali antara berbagai fungsi dalam entitas.

b Berdasarkan Fungsi Beban

Beban dikumpulkan sesuai fungsinya sebagai bagian dari biaya penjualan atau sebagai contoh biaya aktivitas distribusi atau aktivitas administrasi sekurang-kurangnya entitas harus mengungkapkan biaya penjualannya sesuai metode ini terpisah dari beban lainnya.

Pada dasarnya beban harus diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi (Accrual Basis) pembebanan yang bersifat periodik seperti gaji, listrik, asuransi dan sebagainya harus dikaitkan dengan periode dimana beban tersebut menjadi beban walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayarkan dimuka.

Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

2.5 Pengakuan Persediaan

Persediaan Barang dinilai berdasarkan harga perolehan dengan metode "First in First Out" (FIFO) dan dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- a Persediaan Bahan Instalasi
- b Persediaan Bahan Operasi yang terdiri dari : Persediaan Bahan Kimia (Perpetual Inventory Methode) dan Persediaan Bahan Operasi lainnya (Physical Inventori Methode)

Secara rinci dapat dijelaskan bahwa Persediaan Bahan Kimia dan Persediaan Bahan Instalasi dicatat dengan metode perpetual dimana mutasi penambahan dan pemakaian dicatat setiap saat sehingga saldo kuantitas barang dan nilai persediaan dapat diketahui setiap saat.

Pembebanan pemakaian persediaan ini dilakukan berdasarkan metode FIFO sedangkan Persediaan Bahan Operasi lainnya dicatat dan dibukukan dengan metode fisik, dimana pada saat perolehan diakui seluruhnya sebagai beban dan pada akhir periode berdasarkan opname fisiknya ditetapkan sebagai nilai persediaan dengan melakukan penyesuaian terhadap pengakuan pembebanannya.

Jika persediaan dijual maka jumlah tercatatnya diakui sebagai beban periode dimana pendapatan yang terkait diakui. Beberapa persediaan dapat dialokasikan ke aset lain, misalnya persediaan yang digunakan sebagai komponen aset tetap yang dibangun sendiri. Alokasi persediaan ke aset lain diakui sebagai beban selama umur manfaat aset tersebut.

2.6 Aktiva Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki atau dikuasai untuk digunakan dalam proses produksi dan distribusi atau tujuan administratif, diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode / tahun buku.

Tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan harus dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan.

Aktiva tetap dicatat berdasarkan harga perolehan / harga beli sampai aktiva tersebut siap digunakan dan disusutkan dengan metode yang dianut dalam undang-undang perpajakan (UU Nomor 7 Tahun 1983) sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Undang- Undang Nomor 36 Tahun 2008 dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 257/PMK.03/2008 Tanggal 31 Desember 2008.

Penggolongan dan besarnya tarif penyusutan atas aktiva tetap adalah sebagai berikut:

- Golongan I disusutkan sebesar 50% dari nilai buku
- Golongan II disusutkan sebesar 25% dari nilai buku
- Golongan III disusutkan sebesar 12,5% dari nilai buku
- Golongan IV disusutkan sebesar 10% dari nilai buku
- Golongan bangunan permanen disusutkan sebesar 5% dari nilai perolehan
- Bangunan tidak permanen disusutkan sebesar 10% dari nilai perolehan

2.7 Piutang dan Penyisihannya

Pencatatan dan pengelolaan piutang disajikan dalam neraca sebesar nilai tunai yang dapat direalisasi, khusus untuk piutang usaha yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dihitung penyisihannya dengan pengelompokan dan ketentuan (masih menggunakan Kepmen Otda No. 8 Tahun 2000 tanggal 10 Agustus 2000) sebagai berikut:

- 3 Bulan s/d 6 Bulan : 30%
- 6 Bulan s/d 12 Bulan : 50%
- 1 Tahun s/d 2 Tahun : 75%
- Diatas 2 Tahun : 100%

Piutang usaha yang telah disisihkan 75 % dikategorikan sebagai piutang ragu - ragu

Piutang usaha yang telah dihapuskan 100 % dikategorikan piutang tak tertagih dan dalam proses pengusulan penghapusan

2.8 Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo

Bagian dari Utang Jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 (satu) tahun mendatang setelah Neraca disajikan sebagai kewajiban lancar.

2.9 Utang Bunga Pinjaman Yang Akan Dibayar

Pos ini menampung bunga pinjaman jangka panjang yang akan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca akhir tahun yang terdiri dari bunga masa tenggang dan beban administrasi berjalan.

2.10 Utang / Kewajiban

Semua utang / kewajiban yang telah diketahui dicatat tanpa memperhatikan apakah jumlahnya sudah dapat ditentukan secara tetap atau tidak.

Jika kewajiban yang telah terjadi belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya, maka dapat dilakukan dengan taksiran yang wajar misalnya : Rekening Listrik, Air Baku dan Sewa.

2.11 Periode Laporan

Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 meliputi masa mulai dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

3. Kami telah menyampaikan kepada saudara semua catatan akuntansi dan data lain yang berkaitan
4. Tidak terdapat hal-hal berikut :
 - a. Kecurangan yang melibatkan manajemen atau karyawan perusahaan yang memegang peranan penting dalam pengendalian intern.
 - b. Kecurangan pihak lain yang bisa mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan.
5. Perusahaan tidak mempunyai rencana atau maksud yang dapat mempengaruhi secara material nilai buku atau penggolongan aktiva dan kewajiban.
6. Perusahaan memiliki hak kepemilikan sepenuhnya atas aktiva dan aktiva tersebut tidak sedang dijadikan jaminan hutang atau kewajiban lain yang berkaitan dengan aktiva tersebut.
7. Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan dalam kontrak-kontrak perjanjian yang akan memiliki dampak material jika seandainya perusahaan tidak memenuhi ketentuan tersebut.

h. bn

8. Perusahaan memang mengakui temuan-temuan hasil pemeriksaan sesuai dengan resume hasil pemeriksaan umum yang telah ditandatangani pihak perusahaan dan pihak auditor.

Denpasar, 28 Pebruari 2023



[Handwritten signature]
(Wayan Styasa, S.Sos., MM)

Direktur Utama

BAB I
LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANGUTAMA
KABUPATEN BADUNG

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANGUTAMA KABUPATEN BADUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN KOMPARATIF
Per 31 Desember 2022 dan Per 31 Desember 2021
(Dalam Rupiah)

| KETERANGAN | CATATAN | TAHUN 2022 | TAHUN 2021 |
|--|---------|------------------------|------------------------|
| Aktiva | | | |
| Aktiva Lancar | | | |
| Kas dan Setara Kas | 3.1-3.3 | 43.846.027.090 | 26.740.895.452 |
| Deposito | 3.4 | 46.350.000.000 | 12.350.000.000 |
| Piutang Langganan Air | 3.5 | 25.043.594.850 | 22.107.254.619 |
| Piutang Langganan Non Air | 3.6 | 69.845.996 | 1.634.787.783 |
| Piutang Dana Meter | 3.7 | 244.739.000 | 1.157.107.300 |
| Piutang Beban Tetap Berlangganan | 3.8 | 1.096.017.000 | - |
| Penyisihan Piutang | 3.9 | (3.822.854.229) | (4.830.028.417) |
| Tagihan Non Usaha | 3.10 | 172.433.060 | 151.191.785 |
| Persediaan | 3.11 | 3.132.988.591 | 4.606.722.992 |
| Pembayaran Dimuka | 3.12 | 825.166.364 | 802.230.206 |
| Uang Muka Kerja | 3.13 | 28.281.180 | 19.201.180 |
| Uang Muka Pajak | 3.14 | - | 11.698.175.953 |
| Jumlah Aktiva Lancar | | 116.986.238.902 | 76.437.538.854 |
| Aktiva Tetap | | | |
| Harga Perolehan | 3.15 | 676.662.890.913 | 643.956.891.448 |
| Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap | 3.15 | (402.546.901.351) | (367.239.853.910) |
| Jumlah Aktiva Tetap | | 274.115.989.562 | 276.717.037.538 |
| Aktiva Lain-lain | | | |
| Aktiva Tetap dalam Penyelesaian | 3.16 | 7.799.668.647 | 5.399.621.424 |
| Bahan Instalasi | 3.17 | 10.496.838.489 | 13.569.496.287 |
| Uang Jaminan | 3.18 | 1.111.780.600 | 773.531.600 |
| Aktiva yang akan Dipergunakan | 3.19 | 788.526.169 | 768.489.700 |
| Aktiva Tak Berwujud | 3.20 | 10.001.146.150 | 8.937.786.362 |
| Akm. Aktiva Tak Berwujud | 3.20 | (7.406.124.257) | (6.825.281.667) |
| Jumlah Aktiva Lain-lain | | 22.791.835.798 | 22.623.643.705 |
| Total Aktiva | | 413.894.064.262 | 375.778.220.097 |
| Kewajiban dan Ekuitas | | | |
| Kewajiban Lancar | | | |
| Utang Usaha yang Masih Harus Dibayar | 3.21 | 4.089.694.553 | 1.494.395.518 |
| Utang Pajak | 3.22 | 6.739.544.979 | 893.044.104 |
| Kewajiban Imbalan Pasti Dapenma Pamsi Jangka Pendek | 3.23 | 5.242.684.356 | 12.477.667.722 |
| Kewajiban Jangka Pendek Lainnya | 3.24 | 19.818.533.412 | 14.498.993.886 |
| Jumlah Kewajiban Lancar | | 35.890.457.300 | 29.364.101.230 |
| Kewajiban Jangka Panjang | | | |
| Kewajiban Imbalan Pasti Dapenma Pamsi Jangka Panjang | 3.23 | 3.487.357.702 | - |
| Jumlah Kewajiban Jangka Panjang | | 3.487.357.702 | - |
| Kewajiban Lain-lain | | | |
| Rupa - Rupa Kewajiban Lainnya | 3.25 | 22.764.110 | 243.355.479 |
| Jumlah Kewajiban Lain-lain | | 22.764.110 | 243.355.479 |
| Ekuitas | | | |
| Penyertaan Pemerintah Pusat | 3.26 | 387.452.000 | 387.452.000 |
| Penyertaan Pemda Badung | 3.27 | 283.738.167.485 | 274.781.581.155 |
| Cadangan Dana | 3.28 | 76.301.011.749 | 75.780.898.548 |
| Laba Ditahan | 3.29 | 6.398.216.405 | 6.398.216.405 |
| Kewajiban Imbalan Kerja Dapenma Pamsi | 3.30 | (8.730.042.058) | (12.477.667.722) |
| Laba (Rugi) Periode Berjalan | 3.31 | 16.398.679.569 | 1.300.283.001 |
| Jumlah Ekuitas | | 374.493.485.150 | 346.170.763.387 |
| Total Kewajiban dan Ekuitas | | 413.894.064.262 | 375.778.220.097 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan keseluruhan

Denpasar, 7 Maret 2023



[Signature]
I Wayan Suyasa, S.Sos.,MM
Direktur Utama

[Signature]
I Made Sugita, SH
Direktur Umum

[Signature]
I Made Suarsa, ST
Direktur Teknik

[Signature]
Ida Ayu Ekasari, SE.MM
Ka.Bagian Keuangan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANGUTAMA KABUPATEN BADUNG
LAPORAN LABA RUGI KOMPARATIF
Untuk Periode yang Berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
(Dalam Rupiah)

| KETERANGAN | CATATAN | TAHUN 2022 | TAHUN 2021 |
|--------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|
| Pendapatan | | | |
| Pendapatan Penjualan Air | 4.1 | 190.902.426.423 | 150.857.877.934 |
| Pendapatan Non Air | 4.2 | 20.640.098.532 | 19.323.256.733 |
| Pendapatan Lain - Lain | 4.3 | 4.159.240.647 | 3.402.897.700 |
| Total Pendapatan | | 215.701.765.602 | 173.584.032.367 |
| Beban | | | |
| | 4.4 | | |
| Beban Pegawai | | 63.100.164.292 | 54.727.256.729 |
| Beban Pemakaian Bahan Bakar | | 67.066.040 | 41.840.744 |
| Beban Listrik | | 36.285.024.520 | 32.735.662.564 |
| Beban Pemakaian Bahan Pembantu | | 433.430.952 | 349.680.690 |
| Beban Operasi Lainnya | | 136.546.716 | 70.129.200 |
| Beban Pemeliharaan | | 15.431.851.602 | 16.725.588.394 |
| Beban Air Baku/Curah | | 8.146.686.460 | 5.040.116.380 |
| Beban Pemakaian Bahan Kimia | | 14.136.450.810 | 12.110.234.813 |
| Beban ATK & Bahan Cetak | | 681.453.842 | 527.396.337 |
| Beban Kantor | | 2.487.282.738 | 2.644.840.411 |
| Beban Operasional Lainnya | | 5.759.528.390 | 4.269.270.302 |
| Beban Promosi | | 74.595.000 | 56.120.000 |
| Beban Pajak/Retribusi | | 5.927.754.248 | 4.315.525.799 |
| Beban Penelitian & Pengembangan | | 243.106.400 | 232.368.000 |
| Beban Sewa | | 111.268.842 | 171.284.952 |
| Beban Penyisihan/Penghapusan Piutang | | 1.507.556.484 | 1.730.808.041 |
| Beban Penyusutan | | 35.887.890.030 | 32.257.844.393 |
| Beban Bank | | 10.825.603 | 18.651.847 |
| Beban Penanganan Covid 19 | | 28.680.000 | 16.258.000 |
| Total Beban | | 190.457.162.969 | 168.040.877.596 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak | | 25.244.602.633 | 5.543.154.770 |
| Taksiran Pajak Penghasilan | | 8.845.923.064 | 4.242.871.769 |
| Laba (Rugi) Bersih | | 16.398.679.569 | 1.300.283.001 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan keseluruhan

Denpasar, 7 Maret 2023



I Wayan Suyasa, S.Sos.,MM
Direktur Utama

I Made Sugita, SH
Direktur Umum

I Made Suarsa, ST
Direktur Teknik

Ida Ayu Ekasari, SE.MM
Ka.Bagian Keuangan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANGUTAMA KABUPATEN BADUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KOMPARATIF
Untuk Periode yang Berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
(Dalam Rupiah)

| KETERANGAN | TAHUN 2022 | TAHUN 2021 |
|---------------------------------|------------------------|---------------------------|
| EKUITAS, PER 1 JANUARI | 346.170.763.387 | 278.748.106.293,48 |
| Penambahan : | | |
| Modal Penyertaan | 8.956.586.330 | 81.573.737.881 |
| Cadangan Dana | 520.113.201 | (14.047.153.477) |
| Kewajiban Imbalan | 3.747.625.664 | 14.717.138.267 |
| Laba Ditahan | - | (30.168.502.054) |
| Laba (Rugi) Periode Berjalan | 16.398.679.569 | 1.300.283.001 |
| Total Penambahan | 29.623.004.764 | 53.375.503.618 |
| Pengurangan : | | |
| Pembagian Laba | (1.300.283.001) | - |
| Kerugian Tahun Lalu | - | 14.047.153.476 |
| Total Pengurangan | (1.300.283.001) | 14.047.153.476 |
| EKUITAS, PER 31 DESEMBER | 374.493.485.150 | 346.170.763.387 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Denpasar, 7 Maret 2023



I Wayan Suyasa, S.Sos.,MM
Direktur Utama

I Made Sugita, SH
Direktur Umum

I Made Suarsa, ST
Direktur Teknik

Ida Ayu Ekasari, SE.MM
Ka. Bagian Keuangan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANGUTAMA KABUPATEN BADUNG
LAPORAN ARUS KAS KOMPARATIF
Untuk Periode yang Berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
(Dalam Rupiah)

| KETERANGAN | TAHUN 2022 | TAHUN 2021 |
|---|-------------------------|--------------------------|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | | |
| Laba Bersih | 16.398.679.569 | 1.300.283.001 |
| Penyisihan Piutang | (1.007.174.188) | (761.616.176) |
| Penyusutan Aktiva Tetap | 35.887.890.031 | 31.629.980.707 |
| Penyusutan Aset Tak Berwujud | - | 627.863.686 |
| Kas Bersih dari Aktivitas Operasi | 51.279.395.412 | 32.796.511.219 |
| Perubahan Aktiva dan Kewajiban Operasi | | |
| (Kenaikan) Penurunan Piutang Langganan Air | (2.936.340.231) | 1.200.936.900 |
| (Kenaikan) Penurunan Piutang Langganan Non Air | 1.564.941.787 | (1.050.451.996) |
| (Kenaikan) Penurunan Piutang Dana Meter | 912.368.300 | 491.045.000 |
| (Kenaikan) Penurunan Piutang Beban Tetap Berlangganan | (1.096.017.000) | - |
| (Kenaikan) Penurunan Tagihan Non Usaha | (21.241.275) | (25.380.000) |
| (Kenaikan) Penurunan Persediaan | 1.473.734.401 | (2.169.827.299) |
| (Kenaikan) Penurunan Pembayaran Dimuka | (22.936.158) | 229.754.068 |
| (Kenaikan) Penurunan Uang Muka Kerja | (9.080.000) | 3.495.600 |
| (Kenaikan) Penurunan Uang Muka Pajak | 11.698.175.953 | 2.304.557.500 |
| (Kenaikan) Penurunan Utang Usaha yang Masih Harus Dibayar | 2.595.299.035 | (1.499.604.016) |
| Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak | 5.846.500.875 | (2.288.641.507) |
| Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Jangka Pendek Lainnya | 5.319.539.526 | (1.388.912.964) |
| Kenaikan (Penurunan) Rupa - Rupa Kewajiban Lainnya | (220.591.369) | (6.484.558) |
| Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Imbalan Pasti Dapenma | (3.747.625.664) | 10.604.041.381 |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | 72.636.123.592 | 39.201.039.329 |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | | |
| (Kenaikan) Penurunan Aktiva Tetap | (32.705.999.465) | (97.064.551.499) |
| (Kenaikan) Penurunan Deposito | (34.000.000.000) | - |
| (Kenaikan) Penurunan Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian | (2.400.047.223) | 3.093.045.275 |
| (Kenaikan) Penurunan Bahan Instalasi | 3.072.657.798 | (610.257.364) |
| (Kenaikan) Penurunan Uang Jaminan | (338.249.000) | - |
| (Kenaikan) Penurunan Aktiva yang Akan Dipergunakan | (20.036.469) | 426.289.600 |
| (Kenaikan) Penurunan Aktiva Tak Berwujud | (1.063.359.789) | (149.754.000) |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | (67.455.034.148) | (94.305.227.988) |
| Aru Kas dari Aktivitas Pendanaan | | |
| Kenaikan (Penurunan) Perubahan Ekuitas | 11.924.042.194 | 66.122.374.092 |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | 11.924.042.194 | 66.122.374.092 |
| Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas | 17.105.131.638 | 11.018.185.433 |
| Kas dan Setara Kas Awal Periode | 26.740.895.452 | 15.722.710.019 |
| Kas dan Setara Kas Akhir Periode | 43.846.027.090 | 26.740.895.452,01 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Denpasar, 7 Maret 2023



I Wayan Suyasa, S.Sos.,MM
Direktur Utama

I Made Sujita, SH
Direktur Umum

I Made Suarsa, ST
Direktur Teknik

Ida Ayu Ekasari, SE.MM
Ka. Bagian Keuangan

BAB II
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANGUTAMA
KABUPATEN BADUNG

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANGUTAMA
KABUPATEN BADUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

1 UMUM

Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Badung didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat II Badung Nomor: 5/Perda/1976 tertanggal 27 Januari 1976, yang telah diperbaharui dengan Perda Kabupaten Daerah Tingkat II Badung Nomor: 4 Tahun 1994, yang telah diperbaharui dengan Perda Nomor: 6 tahun 2005 tanggal 30 Desember 2005 dan terakhir diperbaharui dengan Perda Nomor: 7 tahun 2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama yang beralamat di Jl. Bedahulu No. 3 Denpasar, telepon: (0361) 421845.

Kegiatan usaha Perumda Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung bertujuan untuk:

1. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah.
2. Menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik, dan potensi daerah berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Memperoleh laba atau keuntungan.

Penyertaan Modal Daerah adalah penempatan dan/atau penanaman dan/atau pemisahan kekayaan Daerah dalam bentuk uang dan/ atau barang yang dapat dinilai dengan uang yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah. Sumber Modal Perumda terdiri atas Penyertaan Modal Daerah, Pinjaman, Hibah dan Sumber Modal lainnya. Modal Perumda yang bersumber dari Penyertaan Modal Daerah merupakan batas pertanggungjawaban Daerah atas kerugian Perumda.

Modal perusahaan yang berasal dari penyertaan sejak terjadi pemisahan dengan PDAM Kota Denpasar tanggal 1 Juli 1997 adalah sebesar Rp14.191.922.744,00. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung pasal 5 disebutkan bahwa sebelum Peraturan Daerah ini ditetapkan, Pemerintah Daerah telah melakukan Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp 193.207.843.274,00.

Pada tahun 2021 terdapat tambahan penyertaan modal dari pemerintah daerah sebesar Rp 81.573.737.881,00 berupa penyediaan sarana prasarana air bersih sesuai dengan Keputusan Bupati Badung Nomor 812/01/HK/2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Pada tahun 2022 terdapat tambahan penyertaan modal dari pemerintah daerah sebesar Rp 8.956.586.330,00 berupa penyediaan sarana prasarana air bersih sesuai dengan Keputusan Bupati Badung Nomor 835/01/HK/2021 tanggal 30 November 2021.

a. Penyertaan Pemda Badung Tahun s/d 2022 dapat disajikan sebagai berikut:

| | | | |
|--------------|-----------|------------------------|----------------------------|
| - s.d 2021 | Rp | 193.207.843.274 | (Perda Nomor 1 Tahun 2021) |
| - Tahun 2021 | Rp | 81.573.737.881 | |
| - Tahun 2022 | Rp | 8.956.586.330 | |
| | Rp | 283.738.167.485 | |

b. Penyertaan Pemerintah Pusat sebesar Rp 387.452.000 (sesuai dengan Berita Acara No: 1579b/BASTB-PDAM/III/2014, 1585b/BASTB-PDAM/III/2014, 1579c/MOU PKPAM-PDAM/III/2014).

Neraca awal Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama diperoleh dari semua aktiva dan passiva Perusahaan Air Minum yang telah ada di Kabupaten Badung dan Hibah dari Pemerintah Pusat yang kemudian dilebur menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama.

Pada tahun 1989 terjadi penghibahan kekayaan proyek air minum/bersih dari Departemen Keuangan kepada Pemerintah Badung yang kemudian ditetapkan sebagai penyertaan modal pada PDAM Kabupaten Badung berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor: BA-2/MK/1989 tanggal 17 Maret 1989 dan Nomor: KU.09.04/W.14/637 tanggal 2 Juni 1997 sebesar Rp 12.036.225.076,88.

Kondisi Perumda Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung dapat kami uraikan sebagai berikut :

1. Jumlah pelanggan per 31 Desember 2022 sebanyak 75.455 sambungan langganan (SL) atau meningkat sebesar 0,47% dari tahun 2021 sebanyak 75.103 SL. Sebagian besar pelanggan merupakan golongan pelanggan rumah tangga sebesar 79,50%.
2. Jumlah produksi air per 31 Desember 2022 sebanyak 41.420.527 m³ atau meningkat sebesar 6,60% dari tahun lalu sebanyak 38.857.837 m³. Komposisi produksi diantaranya: dari sumur dalam dan mata air sebesar 29%, pengolahan IPA Estuary dan Belusung sebesar 63,74%, dan pembelian air di IPA Petanu dan Penet sebesar 7,26%.
3. Jumlah distribusi air per 31 Desember 2022 sebanyak 36.328.723 m³ atau meningkat sebesar 3,04% dari tahun lalu sebanyak 35.255.256 m³. Air terjual tahun 2022 sebanyak 22.494.293 m³, sehingga tingkat kehilangan air sebesar 38,08%.
4. Jumlah realisasi Pendapatan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 215.701.765.602 yang terdiri dari:

| | | |
|--------------------------------|-----------|------------------------|
| - Pendapatan Air sebesar | Rp | 190.902.426.423 |
| - Pendapatan Non Air sebesar | Rp | 20.640.098.532 |
| - Pendapatan Lain-lain sebesar | Rp | 4.159.240.647 |
| | Rp | 215.701.765.602 |

Jumlah pendapatan sebesar Rp. 215.701.765.602 atau 108,59% dari anggaran sebesar Rp. 198.634.237.707 atau naik 24,26% dari realisasi pendapatan tahun 2021 sebesar Rp. 173.584.032.367

5. Jumlah Realisasi Beban per 31 Desember 2022 sebesar Rp.190.457.162.969 atau 98,06% dari anggaran sebesar Rp. 194.217.706.197 atau 113,34% dari realisasi biaya tahun 2021 sebesar Rp. 168.040.877.596
6. Neraca Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung per 31 Desember 2022 ditutup dengan jumlah aktiva dan passiva sebesar Rp. 413.894.064.262 atau naik 10,14% dari tahun 2021 sebesar Rp. 375.778.220.097
7. Kinerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung sesuai Surat Keputusan Mendagri Nomor : 47 Tahun 1999 Tanggal 31 Mei 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Air Minum tahun 2022 maka termasuk pada kategori Baik dengan nilai sebesar 68,56

Kinerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung sesuai Perhitungan PUPR tahun 2022 maka termasuk pada kategori Sehat dengan nilai sebesar 3,63

Struktur Organisasi

Terdapat perubahan struktur organisasi Perumda Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung sesuai dengan Peraturan Bupati Badung Nomor 55 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama tanggal 15 Oktober 2021.

Sesuai dengan Keputusan KPM Nomor: 02/ KPM / PDAM / 2021 tanggal: 15 Februari 2021 tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama Tahun 2021 - 2026, susunan direksi sebagai berikut:

1. Direktur Utama : I Wayan Suyasa, S.Sos.,MM
2. Direktur Umum : I Made Sugita, SH
3. Direktur Teknik : I Made Suarsa, ST

Jumlah personalia sampai dengan 31 Desember 2022 sebanyak 295 orang terdiri dari pegawai tetap berjumlah 193 orang, calon pegawai berjumlah 100 orang, tenaga kontrak berjumlah 2 orang.

Rincian Struktur Organisasi di Perumda Air Minum Tirta Mangutama adalah sebagai berikut :

| | | | |
|---|-------------------------|---|-------------------------|
| - | SPI | : | 5 orang |
| - | Bagian Umum | : | 27 orang |
| - | Bagian Keuangan | : | 26 orang |
| - | Bagian Langganan | : | 58 orang |
| - | Bagian Produksi | : | 69 orang |
| - | Bagian Distribusi | : | 72 orang |
| - | Bagian Perencanaan Umur | : | 18 orang |
| - | Unit TSI | : | 5 orang |
| - | Unit PBJ | : | 6 orang |
| - | Unit Laboratorium | : | 5 orang |
| - | Unit PKA | : | 4 orang |
| | Jumlah | | <u>295 orang</u> |

Jumlah Pelanggan

Jumlah Sambungan Langganan sampai dengan 31 Desember 2022 sebanyak 75.455 SL dengan rincian golongan pelanggan, sebagai berikut:

| | | | | |
|---|---------------|---|----------------------|----------------------------|
| - | Sosial | : | 1.248 | sambungan langganan |
| - | Rumah Tangga | : | 59.984 | sambungan langganan |
| - | Usaha | : | 14.222 | sambungan langganan |
| - | Non Komersial | : | 1 | sambungan langganan |
| - | Komersial | : | - | sambungan langganan |
| | Jumlah | | <u>75.455</u> | sambungan langganan |

Hal-Hal Penting

- 1) Terdapat perubahan struktur organisasi Perumda Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung sesuai dengan Peraturan Bupati Badung Nomor 55 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama tanggal 15 Oktober 2021. Struktur organisasi yang baru diberlakukan per Januari 2022 sesuai dengan Perdir Nomor : 02/PERDIR/PERUMDA/2022 tentang tanggung jawab, wewenang, dan tugas dalam struktur organisasi Perumda Air Minum Tirta Mangutama tanggal 7 Februari 2022.
- 2) Terdapat perubahan struktur tarif mulai dari rekening bulan Oktober 2022 sesuai dengan Keputusan Bupati Badung Nomor : 594/01/HK/2022 tentang Penetapan Tarif Air Minum pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mangutama Tahun 2022 tanggal 30 Agustus 2022. Perubahan meliputi perubahan kelompok, jenis pelanggan, akun perkiraan, dan struktur pendapatan air. Perubahan struktur pendapatan air sebelumnya terdiri dari Pendapatan Air, Pendapatan Administrasi dan Pendapatan Dana Meter berubah menjadi Pendapatan Air dan Pendapatan Beban Tetap Berlangganan.
- 3) Berdasarkan Laporan Akhir Tahun Komite Audit Tahun 2022 atas Proyek Kerjasama dengan skema B to B Optimalisasi dan Peningkatan Kapasitas Produksi IPA Estuary Perumda Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung dengan Teknologi MBR dan Decolour System antara Perumda Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung dengan PT. Tiara Cipta Nirwana, dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Peninjauan lebih lanjut terhadap penentuan harga jual air sebesar Rp 2.350.
 - b. Pembahasan secara rinci berkaitan dengan kewajaran nilai CAPEX yaitu sebesar Rp 87.226.483.641.
 - c. Pembahasan secara rinci asumsi pertumbuhan penghasilan oleh badan usaha yaitu sebesar 4% per tahun dan pertumbuhan biaya operasional sebesar 5% sementara kondisi eksisting Perumda Air Minum Tirta Mangutama selama periode 5 tahun belum tentu terdapat penyesuaian tarif.
 - d. Hal yang harus ditindaklanjuti adalah Status Kepemilikan Tanah IPA Eksisting, Kepastian Rekomendasi dari Balai Wilayah Sungai atau tambahan ijin SIPA 250 l/detik, dan Studi Analisa Dampak Lingkungan.
 - e. Bentuk kerjasama ditetapkan berdasarkan hasil prastudi kelayakan dengan jangka waktu pelaksanaan kerjasama adalah selama 30 tahun

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI**2.1 Dasar Pembukuan**

Pelaksanaan pembukuan di Perumda Air Minum Tirta Mangutama mengacu pada:

- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 16 tahun 1991 tanggal 6 Februari 1991 tentang Pedoman Sistem Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum.
- Mulai Tahun Buku 2002 Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) tahun 2000 yang diterbitkan oleh Asisten Deputi urusan BUMD Deputi Bidang Sumber Pembiayaan dan Investasi Kantor Menteri Negara Otonomi Daerah yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor: 8 tahun 2000 tanggal 10 Agustus 2000.

- Mulai Tahun Buku 2011 sampai sekarang penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan di putuskan oleh Direksi melalui Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung Nomor: 28.1/PDAM/KPTS/2012 tentang: Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung tanggal 30 Maret 2012.

2.2 Asumsi Dasar Akuntansi

Asumsi dasar Akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku adalah :

- a. Kelangsungan Usaha
Suatu Entitas ekonomi diasumsikan terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud untuk dibubarkan.
- b. Akrual
Entitas harus menyusun laporan keuangan kecuali Laporan Arus Kas dengan menggunakan dasar akrual, dalam dasar akrual pos-pos diakui sebagai aset, kewajiban, ekuitas, penghasilan dan beban (unsur-unsur laporan keuangan) ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk pos-pos tersebut.

2.3 Pengakuan Pendapatan

Seluruh pendapatan, baik pendapatan usaha dan non usaha diakui pada saat timbul transaksi dan/atau pada masa prestasi dinikmati.

- a. Pendapatan Air
Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap bulan berdasarkan rekening air yang diterbitkan bulan bersangkutan, atau pada saat penerimaan uang untuk penjualan tunai.
- b. Pendapatan Non Air
Pendapatan Non Air diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan dengan memperhatikan ketentuan baik pelanggan/calon pelanggan diisyaratkan membayar kewajiban secara tunai maupun secara angsuran/mencicil dibukukan pada saat terjadi transaksi dengan mengakui sebagai piutang Non Air Sambungan Baru.
- c. Pendapatan Denda
Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran air oleh pelanggan diakui dan dicatat pada saat diterimanya pembayaran (*Cash Basis*).
- d. Pendapatan Dana Meter
Pendapatan Dana Meter dari pelanggan yang dimaksud untuk pemeliharaan meter air pelanggan diakui dan dilaporkan tiap bulan berdasarkan rekening yang diterbitkan bulan bersangkutan.
- e. Pendapatan Uang Jaminan Langgan (UJL)
Pendapatan Uang Jaminan Langgan (UJL) yang dimaksud untuk menutupi pembayaran air jika pelanggan berhenti jadi pelanggan diakui dan dicatat pada saat pelanggan/calon pelanggan membayar sambungan baru.

2.4 Pengakuan Beban

Entitas menyajikan suatu beban dalam klarifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam entitas mana yang memberikan informasi yang lebih andal dan relevan.

- a. Berdasarkan Sifat Beban
Beban dikumpulkan dalam laporan Laba/Rugi berdasarkan sifatnya contoh: penyusutan, pembelian bahan baku, biaya transportasi, imbalan kerja dan biaya iklan, dan tidak dialokasikan kembali antara berbagai fungsi dalam entitas.
- b. Berdasarkan Fungsi Beban
Beban dikumpulkan sesuai fungsinya sebagai bagian dari biaya penjualan atau sebagai contoh biaya aktivitas distribusi atau aktivitas administrasi sekurang-kurangnya entitas harus mengungkapkan biaya penjualannya sesuai metode ini terpisah dari beban lainnya.

Pada dasarnya beban harus diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi (*Accrual Basis*) pembebanan yang bersifat periodik seperti gaji, listrik, asuransi dan sebagainya harus dikaitkan dengan periode dimana beban tersebut menjadi beban walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayarkan dimuka.

Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

2.5 Pengakuan Persediaan

Persediaan Barang dinilai berdasarkan harga perolehan dengan metode "*First In First Out*" (FIFO) dan dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis yaitu :

- Persediaan Bahan Instalasi
- Persediaan Bahan Operasi yang terdiri dari: Persediaan Bahan Kimia (*Perpetual Inventory Method*) dan Persediaan Bahan Operasi lainnya (*Physical Inventory Method*).

Secara rinci dapat dijelaskan bahwa Persediaan Bahan Kimia dan Persediaan Bahan Instalasi dicatat dengan metode *perpetual* dimana mutasi penambahan dan pemakaian dicatat setiap saat sehingga saldo kuantitas barang dan nilai persediaan dapat diketahui setiap saat.

Pembebanan pemakaian persediaan ini dilakukan berdasarkan metode FIFO sedangkan Persediaan Bahan Operasi lainnya dicatat dan dibukukan dengan metode fisik, dimana pada saat perolehan diakui seluruhnya sebagai beban dan pada akhir periode berdasarkan opname fisiknya ditetapkan sebagai nilai persediaan dengan melakukan penyesuaian terhadap pengakuan pembebanannya.

Jika persediaan dijual maka jumlah tercatatnya diakui sebagai beban periode dimana pendapatan yang terkait diakui. Beberapa persediaan dapat dialokasikan ke aset lain, misalnya persediaan yang digunakan sebagai komponen aset tetap yang dibangun sendiri. Alokasi persediaan ke aset lain diakui sebagai beban selama umur manfaat aset tersebut.

2.6 Aktiva Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki atau dikuasai untuk digunakan dalam proses produksi dan distribusi atau tujuan administratif, diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode/tahun buku.

Tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan harus dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan.

Aktiva tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/harga beli sampai aktiva tersebut siap digunakan dan disusutkan dengan metode yang dianut dalam Undang-Undang Perpajakan (UU Nomor 7 Tahun 1983) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 257/PMK.03/2008 Tanggal 31 Desember 2008.

Penggolongan dan besarnya tarif penyusutan atas aktiva tetap adalah sebagai berikut:

- Golongan I disusutkan sebesar 50% dari nilai buku
- Golongan II disusutkan sebesar 25% dari nilai buku
- Golongan III disusutkan sebesar 12,5% dari nilai buku
- Golongan IV disusutkan sebesar 10% dari nilai buku
- Golongan bangunan permanen disusutkan sebesar 5% dari nilai perolehan
- Bangunan tidak permanen disusutkan sebesar 10% dari nilai perolehan

2.7 Piutang dan Penyisihannya

Pencatatan dan pengelolaan piutang disajikan dalam neraca sebesar nilai tunai yang dapat direalisasi, khusus untuk piutang usaha yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dihitung penyisihannya dengan pengelompokan dan ketentuan (masih menggunakan Kepmen Otda No. 8 Tahun 2000 tanggal 10 Agustus 2000) sebagai berikut :

- 3 bulan s/d 6 bulan 30%
- 6 bulan s/d 12 bulan 50%
- 1 tahun s/d 2 tahun 75%
- Diatas 2 tahun 100%
- Piutang usaha yang telah disisihkan 75% dikategorikan sebagai piutang ragu-ragu
- Piutang usaha yang telah dihapuskan 100% dikategorikan piutang tak tertagih dan dalam proses pengusulan penghapusan

2.8 Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo

Bagian dari Utang Jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 (satu) tahun mendatang setelah Neraca disajikan sebagai kewajiban lancar.

2.9 Utang Bunga Pinjaman yang Akan Dibayar

Pos ini menampung bunga pinjaman jangka panjang yang akan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca akhir tahun yang terdiri dari bunga masa tenggang dan beban administrasi berjalan.

2.10 Utang/Kewajiban

Semua utang/kewajiban yang telah diketahui dicatat tanpa memperhatikan apakah jumlahnya sudah dapat ditentukan secara tetap atau tidak.

Jika kewajiban yang telah terjadi belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya, maka dapat dilakukan dengan taksiran yang wajar misalnya : Rekening Listrik, Air Baku dan Sewa.

2.11 Periode Laporan

Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 meliputi masa mulai dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

3 PENJELASAN POS - POS NERACA**3.1 KAS/BANK**

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Bank | | |
| Giro PT BTN / Bank Tabungan Negara | Rp 18.069.013.069 | Rp 1.999.075.767 |
| Giro PT BPD Bali | Rp 3.506.502.180 | Rp 2.581.625.084 |
| Giro PT BNI'46 | Rp 1.113.835.876 | Rp 658.958.692 |
| Giro PT Bank Mandiri | Rp 9.351.573.463 | Rp 6.069.069.804 |
| Giro PT BRI | Rp 1.901.339.147 | Rp 152.617.947 |
| Giro Rupiah BPD Cabang Badung | Rp 9.856.263.356 | Rp 15.230.448.159 |
| Rekening Lebih/Kurang Setor BPD | Rp 481.247 | Rp 481.247 |
| Rekening Lebih/Kurang Setor BNI | Rp (481.247) | Rp (481.247) |
| Jumlah | Rp 43.798.527.090 | Rp 26.691.795.452 |

Jumlah tersebut merupakan saldo penempatan dana perusahaan dalam bentuk giro bank dalam rupiah per 31 Desember 2022 dan 2021.

3.2 KAS KECIL

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|---------------|----------------------|----------------------|
| Kas Kecil | Rp 35.000.000 | Rp 35.000.000 |
| Jumlah | Rp 35.000.000 | Rp 35.000.000 |

Kas kecil merupakan saldo kas perusahaan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran harian yang jumlahnya maksimal sebesar Rp 500.000,00/transaksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perumda Air Minum Tirta Mangutama Nomor: 36 /PERUMDA/KPTS/2021 tanggal 02 Juni 2021 tentang Kas Kecil Perumda Air Minum Tirta Mangutama.

3.3 DANA KERJA

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|--|----------------------|----------------------|
| Dana Kerja di Unit Petang | Rp - | Rp 1.000.000 |
| Dana Kerja di Unit Abiansemal | Rp - | Rp 2.000.000 |
| Dana Kerja di Unit Mengwi | Rp - | Rp 1.300.000 |
| Dana Kerja di Unit Kuta Utara | Rp - | Rp 2.300.000 |
| Dana Kerja di Unit Kuta | Rp - | Rp 5.000.000 |
| Dana Kerja di Unit Kuta Selatan | Rp - | Rp 2.500.000 |
| Dana Kerja di Seksi Penagihan Badung Utara | Rp 5.000.000 | Rp - |
| Dana Kerja di Seksi Penagihan Badung Selatan | Rp 7.500.000 | Rp - |
| Jumlah | Rp 12.500.000 | Rp 14.100.000 |

Dana kerja merupakan saldo kas perusahaan di Seksi Penagihan yang dibentuk untuk memperlancar operasional penagihan sesuai dengan SK Nomor : 51/PERUMDA/KPTS/2022 Tentang Pengelolaan Dana Kerja Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mangutama Tanggal 18 Maret 2022. Terdapat perubahan struktur organisasi Perumda Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung yang berdampak pada Unit Pelayanan diganti menjadi Seksi Penagihan.

3.4 DEPOSITO

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Deposito di BPD Cab. Utama (03.01017-1) | Rp 1.000.000.000 | Rp 1.000.000.000 |
| Deposito di BPD Cab. Badung (03.01.02460-8) | Rp 3.000.000.000 | Rp 3.000.000.000 |
| Deposito di Kopkar Tirta Mertha (20-100014-4) | Rp 350.000.000 | Rp 350.000.000 |
| Deposito di BPD Cab. Badung (03.01.02592-5) | Rp 4.000.000.000 | Rp 4.000.000.000 |
| Deposito di BPD Cab. Badung (03.01.02591-3) | Rp 4.000.000.000 | Rp 4.000.000.000 |
| Deposito di BPD Cab. Badung (03.01.00576-7) | Rp 3.000.000.000 | Rp - |
| Deposito di BPD Cab. Badung (03.01.00577-9) | Rp 3.000.000.000 | Rp - |
| Deposito di BPD Cab. Badung (03.01.00578-0) | Rp 3.000.000.000 | Rp - |
| Deposito di Bank Mandiri (AF435595) | Rp 6.000.000.000 | Rp - |
| Deposito di Bank BTN (2173095) | Rp 3.000.000.000 | Rp - |
| Deposito di Bank BTN (2173096) | Rp 3.000.000.000 | Rp - |
| Deposito di Bank BTN (2173097) | Rp 3.000.000.000 | Rp - |
| Deposito di Bank BTN (2180029) | Rp 5.000.000.000 | Rp - |
| Deposito di Bank BTN (2180030) | Rp 5.000.000.000 | Rp - |
| Jumlah | Rp 46.350.000.000 | Rp 12.350.000.000 |

Saldo deposito sebesar Rp 46.350.000.000 merupakan saldo penempatan dana perusahaan dalam bentuk deposito dalam rupiah di Bank BPD Bali, Bank Mandiri, Bank BTN dan Koperasi Karyawan Tirta Mertha PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung. Terdapat penambahan deposito di tahun 2022 sebesar Rp 34.000.000.000 dengan rincian di Bank BPD Cabang Badung sebesar Rp 9.000.000.000, di Bank Mandiri sebesar Rp 6.000.000.000, dan di Bank BTN sebesar Rp 19.000.000.000.

3.5 PIUTANG LANGGANAN AIR

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Struktur Tarif Lama | | |
| Piutang Rek. Air Pelanggan Sosial | Rp 8.294.259 | Rp 103.504.844 |
| Piutang Rek. Air Pelanggan Kran Umum | Rp - | Rp 222.291 |
| Piutang Rek. Air Pelanggan Non Niaga | Rp 2.210.931.261 | Rp 12.477.562.615 |
| Piutang Rek. Air Pelanggan Niaga | Rp 1.230.858.305 | Rp 3.214.930.460 |
| Piutang Rek. Air Pelanggan Industri | Rp 1.180.847.444 | Rp 5.906.980.156 |
| Piutang Rek. Air Pelanggan Tanpa Meter | Rp - | Rp 124.110 |
| Piutang Rek. Air Pelanggan PDAM Denpasar | Rp - | Rp 88.346.057 |
| Piutang Rek. Air Pelanggan Pelabuhan | Rp - | Rp 315.458.086 |
| Piutang Rek. Air Pelanggan Irigasi | Rp 87.000 | Rp 126.000 |
| Struktur Tarif Baru | | |
| Piutang Rek. Air Pelanggan Sosial | Rp 171.366.824 | Rp - |
| Piutang Rek. Air Pelanggan Rumah Tangga | Rp 8.223.172.537 | Rp - |
| Piutang Rek. Air Pelanggan Usaha | Rp 11.676.674.370 | Rp - |
| Piutang Rek. Air Pelanggan Non Komersil | Rp 341.362.850 | Rp - |
| Jumlah | Rp 25.043.594.850 | Rp 22.107.254.619 |

Jumlah tersebut merupakan jumlah seluruh tagihan kepada pelanggan air untuk penjualan per 31 Desember 2022 dan 2021 serta sisa tagihan bulan sebelumnya. Terdapat 2 struktur jenis tarif yang disajikan, struktur jenis tarif lama atas piutang sampai dengan rekening air sampai dengan September 2022, dan struktur jenis tarif baru atas piutang rekening air yang dibentuk dari Bulan Oktober 2022.

3.6 PIUTANG LANGGANAN NON AIR

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|-------------------------------------|----------------------|-------------------------|
| Piutang Rek. Non Air Sambungan Baru | Rp 69.845.996 | Rp 1.634.787.783 |
| Jumlah | Rp 69.845.996 | Rp 1.634.787.783 |

Saldo tersebut merupakan seluruh tagihan kepada pelanggan air atas biaya penyambungan baru yang timbul per 31 Desember 2022 dan 2021 serta sisa tagihan bulan sebelumnya. Terdapat penghapusan piutang langganan non air atas sambungan baru sebesar Rp 584.335.787,00 sesuai dengan persetujuan Direktur Utama atas Laporan Hasil Tindak Lanjut Konfirmasi Piutang Non Air Atas Sambungan Baru Tahun 2021 tanggal 27 November 2022.

3.7 PIUTANG DANA METER

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|--------------------|-----------------------|-------------------------|
| Piutang Dana Meter | Rp 244.739.000 | Rp 1.157.107.300 |
| Jumlah | Rp 244.739.000 | Rp 1.157.107.300 |

Jumlah piutang dana meter merupakan saldo piutang dana meter berdasarkan rekening yang diterbitkan sampai dengan September Tahun 2022 dampak dari penerapan struktur tarif baru. Dimana pendapatan Administrasi dan Dana Meter diganti menjadi Pendapatan Beban Tetap Berlangganan mulai dari rekening bulan Oktober 2022.

3.8 PIUTANG BEBAN TETAP BERLANGGANAN

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|----------------------------------|-------------------------|----------------------|
| Piutang Beban Tetap Berlangganan | Rp 1.096.017.000 | Rp - |
| Jumlah | Rp 1.096.017.000 | Rp - |

Jumlah piutang Beban Tetap Berlangganan merupakan saldo piutang Beban Tetap Berlangganan berdasarkan rekening yang diterbitkan dari bulan Oktober 2022 sampai dengan Desember 2022 dampak dari penerapan struktur tarif baru.

3.9 PENYISIHAN PIUTANG

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|--------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Penyisihan Piutang Usaha | Rp (3.822.854.229) | Rp (4.830.028.417) |
| Jumlah | Rp (3.822.854.229) | Rp (4.830.028.417) |

Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan piutang per 31 Desember 2022 dan 2021 yang dibentuk berdasarkan persentase dari umur piutang air, danameter, dan beban tetap berlangganan. Besarnya penyisihan piutang disebabkan oleh adanya pelanggan yang terlambat dalam pembayaran rekening.

Berikut tabel penyisihan piutang rekening :

| Umur Piutang | Nilai | % | Penyisihan |
|----------------------|--------------------------|------|-------------------------|
| 0 s/d 3 Bulan | Rp 21.508.593.581 | 0% | Rp - |
| 3 Bulan s/d 6 Bulan | Rp 528.643.005 | 30% | Rp 158.592.902 |
| 6 Bulan s/d 12 Bulan | Rp 736.642.892 | 50% | Rp 368.321.446 |
| 1 Tahun s/d 2 Tahun | Rp 1.258.125.962 | 75% | Rp 943.594.472 |
| Diatas 2 Tahun | Rp 2.352.345.410 | 100% | Rp 2.352.345.410 |
| Jumlah | Rp 26.384.350.850 | | Rp 3.822.854.229 |

3.10 TAGIHAN NON USAHA

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Tagihan Kpd Kopkar Tirta Merta | Rp - | Rp 38.500.000 |
| Tagihan Pada Pegawai | Rp 107.006.350 | Rp 47.265.075 |
| Rupa-Rupa Piutang Lainnya | Rp 65.426.710 | Rp 65.426.710 |
| Jumlah | Rp 172.433.060 | Rp 151.191.785 |

Saldo tersebut merupakan tagihan kepada Pegawai dan Rupa-Rupa Piutang lainnya.

3.11 PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Persediaan Bahan Operasi Kimia | Rp 2.277.100.054,00 | Rp 3.719.425.292 |
| Persediaan Bahan Pembantu | Rp - | Rp 69.300 |
| Persediaan BBM dan Pelumas | Rp 546.091.014,00 | Rp 475.844.151 |
| Persediaan Suku Cadang Listrik | Rp - | Rp 6.701.875 |
| Persediaan Alat Tulis dan Cetakan | Rp 209.627.918,00 | Rp 219.187.434 |
| Persediaan Barang Cetakan | Rp 100.169.605,00 | Rp 154.152.440 |
| Rupa-Rupa Persediaan Bahan Operasi Lainnya | Rp - | Rp 31.342.500 |
| Jumlah | Rp 3.132.988.591 | Rp 4.606.722.992 |

Jumlah persediaan merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021.

3.12 PEMBAYARAN DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | | Per 31 Desember 2021 | |
|---------------------------|----------------------|--------------------|----------------------|--------------------|
| | Rp | | Rp | |
| Sewa Tanah Dibayar Dimuka | | 825.166.364 | | 802.230.206 |
| Jumlah | Rp | 825.166.364 | Rp | 802.230.206 |

Jumlah tersebut merupakan saldo pembayaran dimuka per 31 Desember 2022 dan 2021.

Berikut rincian Sewa Tanah Dibayar Dimuka, rincian sebagai berikut:

| Keterangan | Per. 31 Desember 2022 | |
|---|-----------------------|--------------------|
| | Rp | |
| Tanah Wuk Sangeh (PDAM.04/PRJ/VI/99 tgl 1 Juni 1999) | Rp. | 4.722.222 |
| Tanah Wuk Sangeh (PDAM.04/PRJ/VI/99 tgl 1 Juni 1999) | Rp. | 4.722.222 |
| Br. Kukuh Perean (Md. Yuda / PDAM .04/PRJ/I/2009) | Rp. | 25.347.222 |
| Br. Pundung / I Kt. Suartha (PDAM 29/PRJ/IV/06 tgl 1 Mei 2006) | Rp. | 13.640.000 |
| Subak Grana, Ds Sangeh(PDAM 08/PRJ/III/07 , 1 Maret 2007) | Rp. | 11.687.500 |
| Br. Pundung / I Kt. Suartha (PDAM 20/PRJ/X/08, tgl 9 Okt 2008) | Rp. | 11.550.000 |
| Br. Kerhta Petang/ I Putu Suweta (PDAM 05/PRJ/II/2010) | Rp. | 97.166.666 |
| Br. Kerta Petang / I Gst Ketut Chandri (PDAM.22/PRJ/II/2010) | Rp. | 20.250.000 |
| Bronzekaptering di M.A Kerta/ I Kt Budiasa | Rp. | 20.732.666 |
| Bronzekaptering di M.A Kerta/ I Kt Budiasa | Rp. | 3.317.226 |
| Sewa tanah 6,5 Are di Sekarmukti Petang | Rp. | 273.902.778 |
| Sewa tanah 1 Are di Kelurahan Benoa (Wy. Roteg) | Rp. | 45.555.555 |
| Sewa tanah Br. Pundung Ds Pangsan (I Ketut Liang) | Rp. | 36.805.568 |
| Sewa tanah terletak di Br. Gegeran Baha (I Ketut Ranta) | Rp. | 54.962.963 |
| Sewa tanah terletak di Subak Jurang Dungun (Igst Ngr Wijana) | Rp. | 68.444.445 |
| Sewa tanah Aset Pemerintah Prov. Bali di desa Ayunan | Rp. | 68.384.333 |
| Sewa Tanah Aset Pemerintah Prov Bali SHP No 53 dan SHP No 27 | Rp. | 9.333.333 |
| Sewa Lahan Mata Air Sulangai I dan II Br. Dinas Abing Sulangai Petang | Rp. | 54.641.667 |
| Jumlah | Rp | 825.166.364 |

3.13 UANG MUKA KERJA

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | | Per 31 Desember 2021 | |
|------------------------------------|----------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
| | Rp | | Rp | |
| Uang Muka Pendidikan dan Pelatihan | Rp | 11.233.600 | Rp | 153.600 |
| Uang Muka Operasi | Rp | 8.000.000 | Rp | 10.000.000 |
| Uang Muka Premi BPJS | Rp | 6.640.748 | Rp | 6.640.748 |
| Uang Muka Premi Inhealth | Rp | 806.832 | Rp | 806.832 |
| Uang Muka Bea Materai | Rp | 1.600.000 | Rp | 1.600.000 |
| Jumlah | Rp | 28.281.180 | Rp | 19.201.180 |

Jumlah tersebut merupakan saldo uang muka kerja per 31 Desember 2022 dan 2021.

3.14 UANG MUKA PAJAK

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | | Per 31 Desember 2021 | |
|--------------------------------|----------------------|----------|----------------------|-----------------------|
| | Rp | | Rp | |
| Pembayaran Dimuka PPh Pasal 25 | Rp | - | Rp | 11.698.175.953 |
| Jumlah | Rp | - | Rp | 11.698.175.953 |

Jumlah tersebut merupakan saldo pembayaran uang muka pajak (PPh 25) per 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tahun 2022, terdapat pemeriksaan pajak atas kelebihan uang muka pajak sebesar Rp11.698.175.953. Atas hal tersebut, dikembalikan oleh DJP Pajak sebesar Rp6.952.496.710.

3.15 AKTIVA TETAP

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | | Per 31 Desember 2021 | |
|----------------------|----------------------|------------------------|----------------------|------------------------|
| | Rp | | Rp | |
| Nilai Perolehan | Rp | 676.662.890.913 | Rp | 643.956.891.448 |
| Akumulasi Penyusutan | Rp | (402.546.901.351) | Rp | (367.239.853.910) |
| Jumlah | Rp | 274.115.989.562 | Rp | 276.717.037.538 |

Jumlah tersebut merupakan nilai buku AktivaTetap per 31 Desember 2022 dan 2021. Rincian lihat lampiran 3.

3.16 AKTIVA TETAP DALAM PENYELESAIAN

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Instalasi Sumber Air Dalam Penyelesaian | Rp 43.597.120 | Rp - |
| Instalasi Pompa Dalam Penyelesaian | Rp 916.890.720 | Rp - |
| Instalasi Pengolahan Air Dalam Penyelesaian | Rp 302.393.180 | Rp 339.998.340 |
| Instalasi Transmisi Distribusi Dalam Penyelesaian | Rp 4.744.401.537 | Rp 4.554.505.296 |
| Instalasi Penggantian WM | Rp 93.976.000 | Rp - |
| Bangunan dan Gedung Dalam Penyelesaian | Rp 1.287.121.790 | Rp 318.436.000 |
| Lain-Lain Dalam Penyelesaian | Rp 411.288.300 | Rp 186.681.788 |
| Jumlah | Rp 7.799.668.647 | Rp 5.399.621.424 |

Jumlah tersebut merupakan nilai Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian per 31 Desember 2022 dan 2021.

3.17 BAHAN INSTALASI

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|--------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Pipa | Rp 3.139.556.645 | Rp 3.400.744.136 |
| Meter Air | Rp 906.272.887 | Rp 1.142.136.600 |
| Fitting-Fitting | Rp 6.209.362.943 | Rp 8.448.031.519 |
| Rupa-Rupa Bahan Instalasi Lain | Rp 241.646.015 | Rp 578.584.031 |
| Jumlah | Rp 10.496.838.489 | Rp 13.569.496.287 |

Jumlah tersebut merupakan saldo bahan instalasi per 31 Desember 2022 dan 2021.

3.18 UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|----------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| Uang Jaminan Tetap Daya Baru PLN | Rp 1.111.780.600 | Rp 773.531.600 |
| Jumlah | Rp 1.111.780.600 | Rp 773.531.600 |

Jumlah tersebut merupakan uang jaminan tetap atas pemasangan daya baru PLN per 31 Desember 2022 dan 2021.

3.19 AKTIVA YANG AKAN DIPERGUNAKAN

Akun ini terdiri dari:

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pompa-Pompa Peralatan dan Meter Pompa | Rp 788.526.169 | Rp 768.489.700 |
| Jumlah | Rp 788.526.169 | Rp 768.489.700 |

Jumlah tersebut merupakan saldo aktiva yang akan dipergunakan per 31 Desember 2022 dan 2021.

3.20 AKTIVA TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|--------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Nilai Perolehan | Rp 10.001.146.150 | Rp 8.937.786.362 |
| Amortisasi Aktiva Tak Berwujud | Rp (7.406.124.257) | Rp (6.825.281.667) |
| Jumlah | Rp 2.595.021.893 | Rp 2.112.504.694 |

Jumlah tersebut merupakan Nilai Buku Aktiva Tak Berwujud atas DED, Studi Kelayakan, dan *Software* atau Sistem Informasi untuk memperlancar operasional per 31 Desember 2022 dan 2021. Rincian lihat lampiran 4.**3.21 UTANG USAHA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Utang Usaha yang Masih Harus Dibayar | Rp 4.089.694.553 | Rp 1.494.395.518 |
| Jumlah | Rp 4.089.694.553 | Rp 1.494.395.518 |

Jumlah tersebut merupakan nilai utang usaha yang masih harus dibayar per 31 Desember 2022 dan 2021.

3.22 UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|----------------------------|-------------------------|-----------------------|
| Utang PPh Pasal 21 | Rp 1.143.435.013 | Rp 400.452.874 |
| Utang PPh Pasal 23 | Rp 24.193.895 | Rp 36.660.351 |
| Utang PPh Pasal 25/29 | Rp 5.464.386.646 | Rp 365.766.273 |
| Utang PPh Pasal 4 Ayat (2) | Rp 107.331.735 | Rp 89.966.915 |
| Utang BPJS Ketenagakerjaan | Rp 197.690 | Rp 197.690 |
| Jumlah | Rp 6.739.544.979 | Rp 893.044.104 |

Jumlah tersebut merupakan jumlah utang pajak per 31 Desember 2022 dan 2021. Terdapat kurang bayar atas taksiran pajak penghasilan sebesar Rp 5.156.974.060 sesuai dengan Laporan Fiskal.

3.23 KEWAJIBAN IMBALAN PASTI DAPENMA PAMSI

Akun ini terdiri dari:

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|--|-------------------------|--------------------------|
| Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Jangka Pendek | Rp 5.242.684.356 | Rp 1.457.013.456 |
| Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang | Rp 3.487.357.702 | Rp 11.020.654.266 |
| Jumlah | Rp 8.730.042.058 | Rp 12.477.667.722 |

Jumlah tersebut merupakan kewajiban imbalan pasti dapenma pamsi per 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan perhitungan sementara yang diberikan oleh Dapenma Pamsi.

3.24 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|---------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Rupa-rupa Utang Jangka Pendek Lainnya | Rp 19.818.533.412 | Rp 14.498.993.886 |
| Jumlah | Rp 19.818.533.412 | Rp 14.498.993.886 |

Jumlah tersebut merupakan kewajiban jangka pendek lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021. Rincian lihat lampiran 5.

3.25 RUPA-RUPA KEWAJIBAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|--|----------------------|-----------------------|
| Pembayaran Pelanggan yang Belum Diselesaikan | Rp 22.764.110 | Rp 243.355.479 |
| Jumlah | Rp 22.764.110 | Rp 243.355.479 |

Jumlah tersebut merupakan kewajiban jangka pendek lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021.

Pembayaran pelanggan yang belum diselesaikan adalah pengakuan uang masuk yang belum dapat teridentifikasi/belum tercatat yang tersaji dalam rekonsiliasi bank atas pengakuan pengurangan piutang karena minimnya informasi.

3.26 PENYERTAAN PEMERINTAH PUSAT

Akun ini terdiri dari:

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Penyertaan Pemerintah Pusat | Rp 387.452.000 | Rp 387.452.000 |
| Jumlah | Rp 387.452.000 | Rp 387.452.000 |

Jumlah tersebut merupakan Penyertaan Pemerintah Pusat per 31 Desember 2022 dan 2021.

3.27 PENYERTAAN PEMDA BADUNG

Akun ini terdiri dari:

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|-------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Penyertaan Pemda Badung | Rp 283.738.167.485 | Rp 274.781.581.155 |
| Jumlah | Rp 283.738.167.485 | Rp 274.781.581.155 |

Jumlah tersebut merupakan Penyertaan Pemerintah Daerah Badung per 31 Desember 2022 dan 2021. Terdapat tambahan penyertaan modal dari pemerintah daerah sebesar Rp 8.956.586.330,00 berupa penyediaan sarana prasarana air bersih sesuai dengan Keputusan Bupati Badung Nomor 835/01/HK/2021 tanggal 30 November 2021.

3.28 CADANGAN DANA

Akun ini terdiri dari:

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Pemenuhan Dana Cadangan | Rp 42.254.415.362 | Rp 42.124.387.061 |
| Tanggungjawab Sosial, Lingkungan, Sosial Lainnya | Rp 24.486.631.993 | Rp 24.356.603.693 |
| Cadangan Peningkatan Layanan & Usaha Rintisan | Rp 9.559.964.394 | Rp 9.299.907.794 |
| Jumlah | Rp 76.301.011.749 | Rp 75.780.898.548 |

Jumlah tersebut merupakan cadangan umum atas pembagian laba per 31 Desember 2022 dan 2021.

3.29 LABA DITAHAN

Akun ini terdiri dari:

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|---------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Laba yang Belum Dibagikan | Rp 6.398.216.405 | Rp 6.398.216.405 |
| Jumlah | Rp 6.398.216.405 | Rp 6.398.216.405 |

Jumlah tersebut merupakan saldo laba yang belum dibagikan per 31 Desember 2022 dan 2021. Hal tersebut disebabkan karena dalam Laporan Keuangan tahun 2018 (audited) terdapat pengakuan & pencatatan pendapatan lain-lain atas penghapusan piutang negara sesuai dengan Surat Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor: S-3779/PB.4/2018 tanggal 25 April 2018 perihal Penyampaian Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 36/PMK.10/2018 sebesar Rp 36.590.437.559 yang tidak berdampak pada penambahan kas sehingga terdapat sisa penggunaan laba tahun buku tahun 2018 sebesar Rp 36.590.437.559.

Hal tersebut sesuai usulan Direksi kepada Dewan Pengawas melalui surat Nomor: PDAM.874/K/18/2019 tentang Penggunaan Laba Tahun 2018 dan Surat Dewan Pengawas kepada Bupati Badung Nomor: 20/DP/IX/2019 tentang Penggunaan Laba Tahun 2018, disetujui oleh KPM sesuai Surat Nomor: 02/KPM/XI/2019 tanggal 5 November 2019 bahwa penggunaan laba tahun 2018 sebesar Rp 20.942.505.776 dari saldo Laba Setelah Pajak sebesar Rp 57.532.943.335.

Pada tahun 2020 Perumda Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung mengalami kerugian sebesar Rp 14.047.153.475,00 sehingga mengurangi laba ditahan, sehingga saldo Laba Ditahan per 31 Desember 2021 sebesar Rp 22.519.564.983,00.

Pada tahun 2021 terdapat koreksi atas laba ditahan yang disebabkan karena beberapa hal yaitu, sebagai berikut:

- 1 Koreksi atas saldo minus pada akun uang muka perjalanan dinas.
- 2 Koreksi atas perusahaan belum membentuk rupa-rupa utang jangka pendek lainnya untuk pekerjaan tahun 2015, 2017, 2018 dan 2020.
- 3 Koreksi atas penilaian kewajiban dan beban imbalan pasca kerja

3.30 KEWAJIBAN IMBALAN KERJA DAPENMA PAMSI

Akun ini terdiri dari:

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|---------------------------------------|---------------------------|----------------------------|
| Kewajiban Imbalan Kerja Dapenma Pamsi | Rp (8.730.042.058) | Rp (12.477.667.722) |
| Jumlah | Rp (8.730.042.058) | Rp (12.477.667.722) |

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban Imbalan Kerja Dapenma Pamsi per 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan perhitungan dari Dapenma Pamsi.

3.31 LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN

Akun ini terdiri dari:

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| Laba / (Rugi) Tahun Berjalan | Rp 16.398.679.569 | Rp 1.300.283.001 |
| Jumlah | Rp 16.398.679.569 | Rp 1.300.283.001 |

Jumlah tersebut merupakan Saldo Laba Tahun Berjalan per 31 Desember 2022 dan 2021.

4 PENJELASAN POS - POS LABA (RUGI)**4.1 PENDAPATAN PENJUALAN AIR**

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|-------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Pendapatan Air | Rp 185.935.881.423 | Rp 148.229.760.934 |
| Pendapatan Jasa Administrasi | Rp 2.027.778.000 | Rp 2.628.117.000 |
| Pendapatan Beban Tetap Berlangganan | Rp 2.938.767.000 | Rp - |
| Jumlah | Rp 190.902.426.423 | Rp 150.857.877.934 |

Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Penjualan Air per 31 Desember 2022 dan 2021 yang dicatat menggunakan metode *accrual basis*. Terdapat penambahan akun perkiraan Pendapatan Beban Tetap Berlangganan dampak perubahan struktur tarif mulai dari rekening bulan Oktober 2022.

4.2 PENDAPATAN NON AIR

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Pendapatan Sumbangan Baru, Pendaftaran | Rp 8.802.559.683 | Rp 7.959.911.819 |
| Pendapatan Dana Meter | Rp 5.073.752.000 | Rp 6.750.527.302 |
| Pendapatan Jasa Perbaikan, PK | Rp 1.149.933.695 | Rp 781.939.255 |
| Pendapatan Denda | Rp 5.558.847.154 | Rp 3.777.991.629 |
| Pendapatan Uang Jaminan Langganan | Rp 51.306.000 | Rp 48.346.728 |
| Pendapatan Pendaftaran & Balik Nama | Rp 3.700.000 | Rp 4.540.000 |
| Jumlah | Rp 20.640.098.532 | Rp 19.323.256.733 |

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Non Air per 31 Desember 2022 dan 2021.

Pendapatan Non Air masing-masing diakui berdasarkan metode *cash basis* kecuali pendapatan dana meter dan sumbangan baru diakui dengan menggunakan metode *accrual basis*. Mulai dari bulan Oktober 2022 sesuai dengan Keputusan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama Nomor : 95/Perumda/KPTS/2022.

4.3 PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|---------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pendapatan Bunga Deposito | Rp 841.145.662 | Rp 595.308.334 |
| Pendapatan Jasa Giro | Rp 615.146.260 | Rp 362.023.259 |
| Rupa-Rupa Pendapatan/Keuntungan | Rp 2.702.948.725 | Rp 2.445.566.107 |
| Jumlah | Rp 4.159.240.647 | Rp 3.402.897.700 |

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Lain-Lain per 31 Desember 2022 dan 2021.

Rupa-rupa pendapatan/keuntungan terdiri dari:

- Penerimaan pembayaran piutang rekening air yang telah dihapuskan
- Pemberian *Sponsorship* Hari Ulang Tahun Perumda Air Minum Tirta Mangutama
- Penghapusan utang tak bergerak
- Penerimaan dari penjualan barang bekas

4.4 BEBAN

Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|--------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Beban Pegawai | Rp 63.100.164.292 | Rp 54.727.256.729 |
| Beban Pemakaian Bahan Bakar | Rp 67.066.040 | Rp 41.840.744 |
| Beban Listrik | Rp 36.285.024.520 | Rp 32.735.662.564 |
| Beban Pemakaian Bahan Pembantu | Rp 433.430.952 | Rp 349.680.690 |
| Beban Operasi Lainnya | Rp 136.546.716 | Rp 70.129.200 |
| Beban Pemeliharaan | Rp 15.431.851.602 | Rp 16.725.588.394 |
| Beban Air Baku/Curah | Rp 8.146.686.460 | Rp 5.040.116.380 |
| Beban Pemakaian Bahan Kimia | Rp 14.136.450.810 | Rp 12.110.234.813 |
| Beban ATK & Bahan Cetak | Rp 681.453.842 | Rp 527.396.337 |
| Beban Kantor | Rp 2.487.282.738 | Rp 2.644.840.411 |
| Beban Operasional Lainnya | Rp 5.759.528.390 | Rp 4.269.270.302 |
| Beban Promosi | Rp 74.595.000 | Rp 56.120.000 |
| Beban Pajak/Retribusi | Rp 5.927.754.248 | Rp 4.315.525.799 |
| Beban Penelitian & Pengembangan | Rp 243.106.400 | Rp 232.368.000 |
| Beban Sewa | Rp 111.268.842 | Rp 171.284.952 |
| Beban Penyisihan/Penghapusan Piutang | Rp 1.507.556.484 | Rp 1.730.808.041 |
| Beban Penyusutan | Rp 35.887.890.030 | Rp 32.257.844.393 |
| Beban Bank | Rp 10.825.603 | Rp 18.651.847 |
| Beban Penanganan Covid 19 | Rp 28.680.000 | Rp 16.258.000 |
| Jumlah | Rp 190.457.162.969 | Rp 168.040.877.596 |

Jumlah tersebut merupakan Total Beban per 31 Desember 2022 dan 2021. Rincian lihat lampiran 6.

4.5 TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

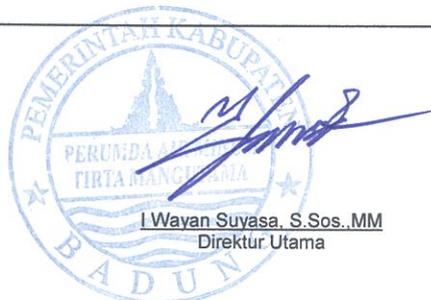
Akun ini terdiri dari :

| | Per 31 Desember 2022 | Per 31 Desember 2021 |
|----------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Taksiran Pajak Penghasilan | Rp 8.845.923.064 | Rp 4.242.871.769 |
| Jumlah | Rp 8.845.923.064 | Rp 4.242.871.769 |

Jumlah tersebut merupakan taksiran pajak penghasilan per 31 Desember 2022 dan 2021.

Terjadi penurunan pajak badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% dari laba fiskal sesuai dengan Pasal 5 Ayat 1 Perpu Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Denpasar, 7 Maret 2023



I Made Sigitia, SH
Direktur Umum

I Made Suarsa, ST
Direktur Teknik

Ida Ayu Ekasari, SE, MM
Ka. Bagian Keuangan



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PASAR MANGU GIRI SEDANA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PASAR MANGU GIRI SEDANA
Jl. I Gusti Ngurah Rai Mengwi
Telp/Fax : 0361-829943, 829944**

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| DAFTAR ISI | i |
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI | 1 |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | 3 |
| LAPORAN KEUANGAN | |
| 1. Neraca Per 31 Desember 2022 dan 2021 | 6 |
| 2. Laporan Laba Rugi untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 | 7 |
| 3. Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 | 8 |
| 4. Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 | 9 |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | |
| 1. Umum | 10 |
| 2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP | 13 |
| 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi | 14 |
| 4. Penjelasan Pos-Pos Neraca | 16 |
| 5. Penjelasan Pos-Pos Laporan Laba Rugi | 24 |
| 6. Analisa Laporan Keuangan | 27 |
| 7. Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan | 27 |
| 8. Peristiwa Penting Lainnya | 27 |
| RESUME PEMERIKSAAN ATAS KELEMAHAN SISTEM | 28 |
| PENGENDALIAN INTERN | |
| Lampiran A Catatan atas Kelemahan Sistem Pengendalian Intern | 30 |
| RESUME PEMERIKSAAN ATAS KEPATUHAN TERHADAP | 37 |
| PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN | |
| Lampiran B Catatan atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan | 39 |



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
KABUPATEN BADUNG**

Jln. I Gusti Ngurah Rai – Mengwi Kabupaten Badung. Telp (0361) 829943- 829944
Email : perumdapasar@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
PERUMDA PASAR MANGU GIRI SEDANA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Drs. I Made Sukantra
Alamat Kantor : Jl. I Gusti Ngurah Rai, Mengwi, Badung
Alamat rumah sesuai KTP : Jl. Mundeh/ 13, Br. Kaja Jati, Kutuh, Kuta Selatan, Badung
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Wayan Mustika, S.Sos.
Alamat Kantor : Jl. I Gusti Ngurah Rai, Mengwi, Badung
Alamat rumah sesuai KTP : Br. Pengabetan, Baha, Mengwi, Badung
Jabatan : Direktur Umum
3. Nama : I Wayan Astika, S.H.
Alamat Kantor : Jl. I Gusti Ngurah Rai, Mengwi, Badung
Alamat rumah sesuai KTP : Br. Kembang Bongkasa, Abiansemal, Badung
Jabatan : Direktur Operasional

Untuk dan atas nama Direksi Perumda Pasar Mangu Giri Sedana sebagai pihak yang bertanggung jawab atas Perumda Pasar Mangu Giri Sedana menyatakan bahwa :

1. Perumda Pasar Mangu Giri Sedana adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
2. Dengan persetujuan pemilik dan Dewan Pengawas, Direksi Perumda Pasar Mangu Giri Sedana telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik efektif 1 Januari 2011;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan Perumda Pasar Mangu Giri Sedana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan terlampir;

4. Laporan keuangan Perumda Pasar Mangu Giri Sedana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda Pasar Mangu Giri Sedana telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
6. Perumda Pasar Mangu Giri Sedana telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
7. Direksi Perumda Pasar Mangu Giri Sedana bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Pasar Mangu Giri Sedana, serta sistem pengendalian internal dalam Perumda Pasar Mangu Giri Sedana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

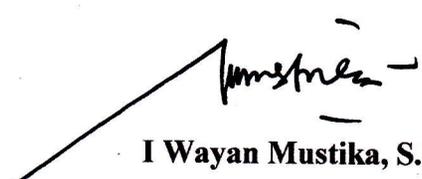
Mengwi, 9 Maret 2023

Direksi Perumda Pasar Mangu Giri Sedana

Direktur Umum

Direktur Utama

Direktur Operasional


I Wayan Mustika, S.Sos.


Drs. I Made Sukantra


I Wayan Astika, S.H.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GEDE OKA

Registered Public Accountant

Izin Usaha KAP: Keputusan Menteri Keuangan No.495/KM.1/2019

Laporan No. : 00037/2.1274/AU.2/05/0463-10/1/III/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Pengguna Laporan Keuangan
Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana
Kabupaten Badung**

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana, yang terdiri dari laporan Neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba Rugi, laporan perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang telah dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana dijelaskan pada posisi keuangan terlampir sebesar Rp1.806.298.303,00. Sebagaimana yang diungkapkan pada Resume Hasil Pemeriksaan Atas Sistem Pengendalian Intern, Perusahaan seharusnya membentuk penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp2.658.405.485,04, sehingga kurang membentuk Penyisihan Kerugian Piutang Tak Tertagih sebesar Rp852.107.182,04, yang berdampak pada penyajian rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 terlalu rendah dan penyajian saldo ekuitas terlalu tinggi masing-masing sejumlah yang sama sebesar Rp852.107.182,04.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GEĐE OKA

Registered Public Accountant

Izin Usaha KAP: Keputusan Menteri Keuangan No.495/KM.1/2019

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik., dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas



KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GEDE OKA

Registered Public Accountant

Izin Usaha KAP: Keputusan Menteri Keuangan No.495/KM.1/2019

kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan atas SPI dan Kepatuhan

Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, kami juga melakukan pemeriksaan terhadap sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Laporan atas SPI dan Kepatuhan berupa Resume Hasil Pemeriksaan atas Sistem Pengendalian Intern dan Resume Hasil Pemeriksaan atas Kepatuhan terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan disajikan dalam Laporan Nomor 00037.a/ML/KAP.IGO/III/2023 dan Nomor 00037.b/ML/KAP.IGO/III/2023 keduanya tanggal 9 Maret 2023 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.



Kantor Akuntan Publik I Gede Oka,



I Gede Oka, S.E., S.H., M.M., Ak., CPA., CA

NRAP: AP. 0463

Badung, 9 Maret 2023

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
NERACA
31 Desember 2022
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021
(dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

| | <i>Catatan</i> | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--------------------------------------|----------------|---------------------------------|---------------------------------|
| Aktiva Lancar | | | |
| - Kas dan Setara Kas | 4.1 | 2.781.101.774,73 | 2.615.745.655,49 |
| - Piutang Usaha | 4.2 | 7.587.669.255,69 | 7.003.211.756,04 |
| - Penyisihan Kerugian Piutang | 4.2 | (1.806.298.303,00) | (1.806.298.303,00) |
| - Piutang Lain-Lain | 4.3 | 153.279.146,00 | 153.279.146,00 |
| - Pendapatan YMH Diterima | 4.4 | 106.727.399,01 | 368.196.984,00 |
| - Beban Dibayar Dimuka | 4.5 | 653.678.201,00 | 2.050.626.346,04 |
| - Angsuran ke Kas Daerah | 4.6 | 167.380.327,00 | 167.380.327,00 |
| - Persediaan | 4.7 | 397.077.312,01 | 288.738.337,91 |
| Jumlah Aktiva Lancar | | <u>10.040.615.112,44</u> | <u>10.840.880.249,48</u> |
| Aset Tidak Lancar | | | |
| - Biaya Perolehan - Aset tetap | 4.8 | 27.417.329.721,00 | 30.863.560.721,00 |
| - Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | 4.8 | (16.167.065.718,75) | (17.903.186.580,00) |
| - Aset Lain-lain | 4.9 | 4.725.899.291,70 | 4.831.658.864,85 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>15.976.163.293,95</u> | <u>17.792.033.005,85</u> |
| Jumlah Aset | | <u>26.016.778.406,39</u> | <u>28.632.913.255,33</u> |
| Kewajiban dan Ekuitas | | | |
| Kewajiban Lancar | | | |
| - Utang Usaha | 4.10 | - | - |
| - Utang Pajak | 4.11 | 4.747.405.076,00 | 365.778.679,00 |
| - Biaya YMH Dibayar | 4.12 | 236.316.425,50 | 21.338.068,67 |
| - Pendapatan Diterima Dimuka | 4.13 | 130.224.155,52 | 998.546.788,18 |
| - Utang Dana Pembagian Laba | 4.14 | 877.540.560,86 | 917.292.090,60 |
| - Utang Lain-Lain | 4.15 | 10.507.611,20 | 10.507.611,20 |
| Jumlah Kewajiban Lancar | | <u>6.001.993.829,08</u> | <u>2.313.463.237,65</u> |
| Kewajiban Tidak Lancar | | | |
| - Utang Imbalan Pasca Kerja | 4.16 | 806.304.178,24 | 334.288.625,04 |
| - Utang Jangka Panjang | | 700.425.000,00 | - |
| Jumlah Kewajiban Tidak Lancar | | <u>1.506.729.178,24</u> | <u>334.288.625,04</u> |
| Jumlah Kewajiban | | <u>7.508.723.007,32</u> | <u>2.647.751.862,69</u> |
| Ekuitas | | | |
| - Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan | 4.17 | 27.314.641.616,53 | 27.314.641.616,53 |
| - Modal Hibah | 4.18 | 509.000.000,00 | 509.000.000,00 |
| - Saldo Laba | 4.19 | (9.315.586.217,46) | (1.838.480.223,89) |
| Jumlah Ekuitas | | <u>18.508.055.399,07</u> | <u>25.985.161.392,64</u> |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | | <u>26.016.778.406,39</u> | <u>28.632.913.255,33</u> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Handwritten signature

Mengwi, 9 Maret 2023
Perumda Pasar Mangu Giri Sedana


Handwritten signature
Drs. I Made Sukantra
Direktur Utama

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
PERHITUNGAN LABA (RUGI)
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021
(dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

| | Catatan | 2022 | 2021 |
|--|---------|---------------------------|--------------------------|
| Pendapatan Usaha | 5.1 | | |
| Pendapatan IPP Sewa Tempat dan IPP Jenis Tempat | | 1.848.592.834,07 | 2.266.102.659,79 |
| Pendapatan Operasional Lainnya | | 13.980.159.151,73 | 16.778.425.400,32 |
| Jumlah Pendapatan Usaha | | 15.828.751.985,80 | 19.044.528.060,11 |
| Beban Usaha | 5.2 | | |
| Beban Pegawai | 5.2.a | 14.150.362.928,99 | 14.657.237.423,04 |
| Beban Kantor | 5.2.b | 713.065.278,63 | 821.960.502,47 |
| Beban Umum | 5.2.c | 2.837.135.803,71 | 1.895.697.540,00 |
| Beban Pemeliharaan | 5.2.d | 261.122.667,00 | 244.911.428,00 |
| Beban Penyisihan Kerugian Piutang | 5.2.e | - | - |
| Beban Penyusutan | 5.2.f | 1.034.989.834,00 | 1.287.548.083,00 |
| Beban Amortisasi | 5.2.g | 222.867.598,15 | 217.093.598,15 |
| Jumlah Beban Usaha | | 19.219.544.110,48 | 19.124.448.574,66 |
| Laba Usaha | | (3.390.792.124,68) | (79.920.514,55) |
| Pendapatan (Beban) Lain-Lain | | | |
| Pendapatan lain-lain | 5.3 | 1.611.384.776,66 | 222.748.776,98 |
| Biaya lain-lain | 5.4 | (5.666.044.267,20) | (6.001.240,08) |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain | | (4.054.659.490,54) | 216.747.536,90 |
| Laba sebelum Pajak | | (7.445.451.615,22) | 136.827.022,35 |
| Beban Pajak Penghasilan | 5.5 | - | (105.172.644,00) |
| Laba Bersih | | (7.445.451.615,22) | 31.654.378,35 |

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

1416

Mengwi, 9 Maret 2023
Perumda Pasar Mangu Giri Sedana



[Signature]
Drs. I Made Sukantra
Direktur Utama

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021
(dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

| No | Uraian | Modal Pemda | Modal Hibah | Saldo Laba | | Jumlah Ekuitas |
|----|---|--------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------|--------------------------|
| | | | | Cadangan Umum | Belum Ditentukan | |
| | Saldo per 31 Desember 2021 | 27.314.641.616,00 | 509.000.000,00 | 534.940.134,00 | (2.008.960.260,00) | 26.349.621.489,00 |
| 1 | Koreksi saldo laba tahun lalu | - | - | - | 212.630.253,29 | 212.630.253,29 |
| 2 | Setoran modal | - | - | - | - | - |
| 3 | Penggunaan Laba Tahun 2021 | - | - | - | (608.744.728,00) | (608.744.728,00) |
| 4 | Penambahan cadangan | - | - | - | - | - |
| 5 | Modal Kas | - | - | - | - | - |
| 6 | Laba Tahun 2021 | - | - | - | 31.654.378,35 | 31.654.378,35 |
| | Saldo per 31 Desember 2021 | 27.314.641.616,00 | 509.000.000,00 | 534.940.134,00 | (2.373.420.356,36) | 25.985.161.392,64 |
| 1 | Koreksi saldo laba tahun lalu (piutang) | - | - | - | (31.654.378,35) | (31.654.378,35) |
| 2 | Setoran modal | - | - | - | - | - |
| 3 | Penggunaan Laba Tahun 2022 | - | - | - | (31.654.378,35) | (31.654.378,35) |
| 4 | Penambahan cadangan | - | - | - | - | - |
| 5 | Laba Tahun 2022 | - | - | - | (7.445.451.615,22) | (7.445.451.615,22) |
| | Saldo per 31 Desember 2022 | 27.314.641.616,00 | 509.000.000,00 | 534.940.134,00 | (9.850.526.349,93) | 18.508.055.399,07 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|----------------------------------|--------------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Laba Neto | (7.445.451.615,22) | 31.654.378,35 |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi: | | |
| - Beban penyusutan aset tetap | (1.736.120.861,25) | 1.285.411.208,00 |
| - Beban amortisasi - study kelayakan | 105.759.573,15 | - |
| - Keuntungan Penjualan Aset tetap | - | - |
| Perubahan arus kas dari Aset dan Kewajiban Operasi : | | |
| - Kenaikan (penurunan) Piutang Usaha | (584.457.499,65) | (444.883.279,04) |
| - Kenaikan (penurunan) Pendapatan YMH Diterima | 261.469.584,99 | (101.084.585,00) |
| - Kenaikan (penurunan) Piutang Lain-Lain | - | - |
| - Kenaikan (penurunan) Biaya Dibayar Dimuka | 1.396.948.145,04 | 1.004.915.877,96 |
| - Kenaikan (penurunan) Persediaan | (108.338.974,10) | (161.900.796,91) |
| - Kenaikan (penurunan) Utang Usaha | - | - |
| - Kenaikan (penurunan) Utang Pajak | 4.381.626.397,00 | (70.179.292,00) |
| - Kenaikan (penurunan) Biaya YMH Dibayar | 214.978.356,83 | (173.657.301,33) |
| - Kenaikan (penurunan) Pendapatan Diterima Dimuka | (868.322.632,66) | (1.127.701.233,82) |
| - Kenaikan (penurunan) Utang Dana Pembagian Laba | (39.751.529,74) | 273.935.127,60 |
| - Kenaikan (penurunan) Utang Lain-Lain | - | 0,20 |
| Arus Kas Bersih Yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | <u>(4.421.661.055,61)</u> | <u>516.510.104,01</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| - Pengurangan (Penambahan) Aset Tetap dan Inventaris | 3.446.231.000,00 | (289.790.025,00) |
| - Pengurangan (Penambahan) Akumulasi Aset Tetap | - | - |
| - Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-Lain | - | 176.927.670,15 |
| Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi | <u>3.446.231.000,00</u> | <u>(112.862.354,85)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| - Kenaikan (penurunan) Utang Jangka Panjang | - | - |
| - Kenaikan (penurunan) Utang Imbalan Pasca Kerja | 472.015.553,20 | (179.461.260,96) |
| - Kenaikan (penurunan) Utang Jangka Panjang | 700.425.000,00 | - |
| - Kenaikan (penurunan) Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan | - | - |
| - Kenaikan (penurunan) Modal Hibah | - | - |
| - Kenaikan (penurunan) Dana Cadangan | - | - |
| - Kenaikan (penurunan) Saldo Laba | (31.654.378,35) | (396.114.474,71) |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari aktivitas pendanaan | <u>1.140.786.174,85</u> | <u>(575.575.735,67)</u> |
| KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS | 165.356.119,24 | (171.927.986,51) |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE | 2.615.745.655,49 | 2.787.673.642,00 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE | <u>2.781.101.774,73</u> | <u>2.615.745.655,49</u> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

1. Umum

a. Badan Hukum

Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Badung yang selanjutnya disebut PD Pasar Badung berkedudukan di Mengwi, Kabupaten Badung didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat II Kabupaten Badung Nomor 2 Tahun 1981 Tentang Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Badung yang selanjutnya diubah dengan Perda Kabupaten Dati II Badung Nomor 10 Tahun 1989 tentang Perubahan Pertama Perda Kabupaten Dati II Badung Nomor 2 Tahun 1981. Dalam rangka meningkatkan fungsi dan tugas perusahaan daerah dihubungkan dengan pelaksanaan otonomi daerah serta untuk meningkatkan pengelolaan perusahaan daerah yang disesuaikan dengan kondisi saat ini, maka telah ditetapkan kembali Perda tentang Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Badung Nomor 5 Tahun 2005 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Badung Tahun 2005 Nomor 5 tanggal 30 Desember 2005.

Pada tahun 2018 Perusahaan telah melakukan perubahan nama dari PD Pasar Kabupaten Badung menjadi Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 10 Tahun 2018 tentang Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana tertanggal 26 Juli 2018.

Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana terdaftar sebagai wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara dengan NPWP: 01.446.427.5.906.000.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikan Perumda Pasar Mangu Giri Sedana adalah untuk melakukan pengurusan pasar dan fasilitas perpasaran lainnya dalam rangka pengembangan perekonomian daerah serta menunjang anggaran daerah dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Tugas pokok perusahaan adalah melaksanakan pelayanan umum dalam bidang perpasaran dan melakukan pengembangan tugas-tugas lain yang dapat memberi peluang untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut, perusahaan mempunyai fungsi:

- 1) Melakukan perencanaan pembangunan, pemeliharaan dan pengawasan bangunan pasar.
- 2) Melakukan pengelolaan pasar dan fasilitas perpasaran lainnya.
- 3) Melakukan pembinaan perdagangan pasar.
- 4) Membantu menciptakan stabilitas harga dan kelancaran distribusi barang dan jasa di pasar.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Permodalan

Perkembangan permodalan Perumda Pasar Mangu Giri Sedana dimulai dengan Surat Bupati Badung Nomor 539/4030/Ek tanggal 25 Juli 1994 yang memohon persetujuan DPRD Dati II Badung untuk mengadakan perubahan atas hak kepemilikan dan pengelolaan aset Perusahaan Daerah Kabupaten Badung dalam rangka pemisahan PD Pasar yang ada di Kabupaten Badung dengan yang ada di Kota Denpasar. Selanjutnya terhitung 1 Agustus 1994, Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Badung telah dipisahkan dengan Perusahaan Daerah Kota Denpasar.

Sebagai tindak lanjut dari pemisahan perusahaan daerah pasar tersebut, dilakukan audit atas laporan keuangan PD Pasar Kota Denpasar dalam rangka menyusun neraca likuidasi yang dilakukan oleh BPKP Perwakilan Provinsi Bali sesuai LHP Nomor 4018/PW.22.5/1996 tanggal 17 Januari 1996. Atas dasar hasil audit tersebut, Bupati Badung dengan SK Nomor 1328 Tahun 1996 tanggal 13 Oktober 1996 menetapkan bahwa modal awal PD Pasar Kabupaten Badung sebesar Rp1.476.562.561,41.

Berdasarkan Pasal 9 Perda No. 5 Tahun 2005 tentang PD Pasar Kabupaten Badung disebutkan bahwa modal awal perusahaan ditetapkan sebesar Rp10.854.449.682,55, yang disetor dan dipisahkan dari kekayaan daerah yang merupakan modal perusahaan pada saat pendirian ditambah penyertaan modal Pemerintah Daerah dan modal yang berasal dari kekayaan pasar inpres yang dihibahkan kepada perusahaan. Dalam rangka memenuhi modal awal yang telah ditetapkan dalam Perda tersebut, dapat disediakan dari perusahaan dan penyertaan modal pemerintah daerah.

Total penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Badung ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 2 Tahun 2014 dengan sisa Rp5.685.358.384,00 dari total 33.000.000.000,00 penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Badung tahun 2019.

Sedangkan posisi ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| Uraian | 2022 | 2021 |
|--------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Kekayaan Pemda Yang dipisahkan | 27.314.641.616,00 | 27.314.641.616,00 |
| Modal Hibah | 509.000.000,00 | 509.000.000,00 |
| Saldo Laba | (9.315.586.217,46) | (1.838.480.224,23) |
| Jumlah | 18.508.055.399,07 | 25.985.161.391,77 |

Saldo Laba per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

| Uraian | 2022 | 2021 |
|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Cadangan umum | 534.940.134,00 | 534.940.134,00 |
| Saldo Rugi Tahun Lalu | (2.405.074.736,58) | (2.405.074.736,58) |
| Saldo Laba Tahun Berjalan | (7.445.451.615,22) | 31.654.378,35 |
| Jumlah | (9.315.586.217,46) | (1.838.480.224,23) |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Pengurus dan Organisasi Perumda Pasar Mangu Giri Sedana

Pengurus perusahaan terdiri dari:

- 1) Dewan Pengawas, dan
- 2) Direksi.

Organisasi dan Tata Kerja Perumda Pasar Mangu Giri Sedana yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Badung Nomor 43 Tahun 2006 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja PD Pasar Kabupaten Badung tanggal 19 Juli 2006, susunan pengurus terdiri dari : Dewan Pengawas, Direksi, Bagian, Seksi, Unit, dan Sub Unit.

Berdasarkan keputusan Bupati Badung Nomor 581/01/HK/2022 tanggal 25 Juli 2022 tentang Pengangkatan Dewan Pegawai Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana Tahun 2022 – 2026 dan tentang Pengangkatan Dewan Pegawai Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana susunan Denwas sebagai berikut:

- a. Ketua : Ida Bagus Gede Bhuana Putra Manuaba, S.E., M.Si
- b. Anggota :
 1. I Wayan Suryantara, S.H.
 2. Ni Made Setiari, S.Sos.

Organisasi dan Tata Kerja PD Pasar Kabupaten Badung mengalami perubahan dengan Peraturan Bupati Badung Nomor 4 Tahun 2011 tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Bupati Badung Nomor 43 Tahun 2006 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja PD Pasar Kabupaten Badung, tanggal 26 Januari 2011, yang antara lain merubah susunan Direksi PD Pasar Kabupaten Badung menjadi Direktur Utama dan Direktur.

Selanjutnya susunan Direksi ditetapkan dengan SK Bupati Badung Nomor 515/01/HK/2015 tanggal 5 Februari 2015 tentang pemberhentian Direktur Utama dan Direktur Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Badung periode tahun 2011 - 2015 serta pengangkatan Direktur Utama dan Direktur Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Badung periode tahun 2015 – 2019 tidak berlaku lagi dan telah tersaji perubahan susunan Direksi Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana Nomor 02/KPM/MGS/2019 tentang Pengangkatan Direksi. Adapun susunan direksi adalah sebagai berikut:

(2019-2024)

Direksi

- | | | |
|------------------------|---|------------------------|
| - Direktur Utama | : | Drs. I Made Sukantra |
| - Direktur Umum | : | I Wayan Mustika, S.Sos |
| - Direktur Operasional | : | I Wayan Astika, S.H |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Jumlah SDM per bagian adalah sebagai berikut :

| No. | Uraian | 2022 | | | | | 2021 | | | | |
|----------|----------------------------|------------|-------|----------|-----------|------------|------------|----------|----------|----------|------------|
| | | Tetap | Capeg | Honor | Kontrak | Jmlh | Tetap | Capeg | Honor | Kontrak | Jmlh |
| 1 | Direksi | 3 | - | - | - | 3 | 3 | - | - | - | 3 |
| 2 | SPI Anggota | 2 | - | - | - | 2 | 3 | - | - | - | 3 |
| 3 | Kantor Pusat | | | | | | | | | | |
| | Usaha dan Jasa Umum | 11 | - | - | - | 11 | 14 | - | - | - | 14 |
| | Keuangan | 23 | - | - | - | 23 | 22 | 1 | - | - | 23 |
| | Perencanaan | 10 | - | - | - | 10 | 9 | 2 | - | - | 11 |
| | | 10 | - | - | - | 10 | 10 | - | - | - | 10 |
| | Jumlah Kantor Pusat | 54 | - | - | - | 54 | 55 | 3 | - | - | 58 |
| 4 | Unit Pasar | | | | | | | | | | |
| | Pasar Hewan Beringkit | 25 | - | - | - | 25 | 27 | - | - | - | 27 |
| | Pasar Kuta I | 10 | - | - | 2 | 12 | 10 | - | - | 2 | 12 |
| | Pasar Kuta II | 35 | - | - | - | 35 | 36 | - | - | - | 36 |
| | Pasar Nusa Dua | 6 | - | - | 2 | 8 | 6 | - | - | 2 | 8 |
| | Pasar Petang | 8 | - | 1 | 1 | 10 | 9 | - | 1 | 1 | 11 |
| | Pasar Sembung | 5 | - | - | - | 5 | 6 | - | - | - | 6 |
| | Pasar Kapal | 4 | - | - | - | 4 | 4 | - | - | - | 4 |
| | Pasar Umum Beringkit | 26 | - | - | - | 26 | 25 | - | - | - | 25 |
| | Pasar Tanten | 1 | - | - | - | 1 | 1 | - | - | - | 1 |
| | Jumlah Unit Pasar | 120 | - | 1 | 5 | 126 | 124 | - | 1 | 5 | 130 |
| 5 | Unit Bisnis | | | | | | | | | | |
| | Bina Usaha | 11 | - | - | - | 11 | 11 | - | - | - | 11 |
| | Agro | 5 | - | - | - | 5 | 2 | 3 | - | - | 5 |
| | Jumlah Unit Bisnis | 16 | - | - | - | 16 | 13 | 3 | - | - | 16 |
| | Jumlah | 195 | - | 2 | 10 | 201 | 198 | 6 | 1 | 5 | 210 |

2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Penilaian Piutang

Piutang harus disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan, khususnya untuk piutang usaha ketentuan ini menghendaki agar piutang-piutang yang mempunyai kemungkinan tak tertagih hendaknya dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang layak.

- Diatas 3 bulan s.d. 6 bulan : 30%
- Diatas 6 bulan s.d. 12 bulan : 50%
- Diatas 1 tahun s.d. 2 tahun : 75%, dan diajukan ke Dewan Pengawas untuk dihapus.
- Diatas 2 tahun : 100%, dan dikeluarkan dari pembukuan, tetapi masih dicatat secara *extra comptable*.

Penyisihan piutang tersebut di atas dikecualikan bagi tagihan seluruh instansi pemerintah. Dalam hal terjadi kejadian-kejadian khusus, misalnya pembongkaran daerah pemukiman tertentu untuk tujuan pembangunan, tagihan-tagihan tersebut sudah dapat disusulkan penghapusannya walaupun belum memenuhi ketentuan diatas.

Jika terdapat pembayaran atas piutang-piutang yang telah dihapus, pembayaran tersebut dibukukan sebagai Pendapatan Lain-lain tahun berjalan. Piutang yang telah berumur diatas 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun, diklasifikasikan sebagai piutang ragu-ragu, sedangkan yang berumur diatas 2 (dua) tahun diklasifikasikan sebagai piutang tak tertagih dan sudah dapat dikeluarkan dari pembukuan, tetapi dicatat secara *extra comptable* dan tetap diusahakan penagihannya.

c. Pencatatan dan Penilaian Persediaan

Seluruh persediaan dicatat dengan menggunakan metode pencatatan secara perpetual dan dinilai atas dasar nilai perolehan dengan metode *first in first out (FIFO)*.

d. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/harga belinya termasuk semua biaya yang dikeluarkan sampai aktiva tetap tersebut siap digunakan. Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan/peralatan yang digunakan, biaya pengerjaan serta biaya-biaya umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aktiva tetap tersebut.

Aset tetap disusutkan dengan metode yang dianut di dalam Undang-Undang Perpajakan yang berlaku yaitu Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yang secara rinci diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Metode perhitungan penyusutan aset tetap yang dipilih Perumda Pasar Mangu Giri Sedana yaitu garis lurus untuk aset tetap berupa bangunan dan saldo menurun untuk aset tetap bukan bangunan dengan tarif penyusutan untuk setiap jenis aset tetap sebagai berikut:

I. Bukan Bangunan

- a. Kelompok 1 : 50,00 % dari nilai buku.
- b. Kelompok 2 : 25,00 % dari nilai buku.
- c. Kelompok 3 : 12,50 % dari nilai buku.
- d. Kelompok 4 : 10,00 % dari nilai buku.

II. Bangunan

- a. Permanen : 5,00% dari harga perolehan.
- b. Tidak Permanen : 10,00% dari harga perolehan.

Aset tetap dalam penyelesaian harus dilaporkan terpisah dari aset tetap yang beroperasi dan belum dapat disusutkan sampai aset tetap tersebut dinyatakan beroperasi komersial.

e. Beban Ditangguhkan

Dalam perkiraan ini dibukukan pengeluaran-pengeluaran yang belum diakui dan dilaporkan sebagai beban dalam periode berjalan karena memberikan manfaat untuk masa yang akan datang. Beban ditangguhkan diamortisasi menurut masa manfaatnya. Jika masa manfaatnya tidak dapat ditaksir, maka diamortisasi selama 5 tahun atau 20% dari harga perolehan.

f. Perpajakan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

g. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban dan beban imbalan kerja jangka pendek maupun kewajiban dan beban imbalan kerja jangka panjang.

h. Pengakuan Pendapatan dan Biaya

Pendapatan diakui pada saat nota tagihan/karcis atau penjualan fasilitas fisik jasa pasar/kios/los diterbitkan dan diberikan. Sedangkan biaya dibebankan pada saat terjadinya transaksi atas kewajiban/beban perusahaan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

4. Penjelasan Pos-Pos Neraca

4.1 Kas dan Setara Kas

Saldo tersebut merupakan saldo kas dan bank yang dimiliki perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang terdiri atas:

| | 2022 | 2021 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Kas | | |
| - Kas Induk | 83.870.138,65 | 89.218.104,99 |
| - Kas Unit Bisnis | 89.174.409,00 | 96.581.964,00 |
| - Kas Unit Agro | 79.446.200,00 | 50.173.000,00 |
| Setara Kas | | |
| - Giro | | |
| - Bank BPD (No. Rek. 026.01.00.00004-8) | 1.192.901.126,32 | 1.233.700.209,88 |
| - Bank BPD - Giro 026.02.02.39518-8 | 1.039.063.686,54 | - |
| - Tabungan | | |
| - Sibapa Induk - Tab (No. Rek. 026.02.02.04215-7) | 5.517.930,46 | 23.792.316,15 |
| - Sibapa Unit - Tab (No. Rek. 026.02.02.01565-9) | 42.748.061,93 | 655.725.643,61 |
| - Sibapa Induk - Tab (No. Rek. 026.02.05.10560-0) | 248.380.221,83 | 466.554.416,86 |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | 2.781.101.774,73 | 2.615.745.655,49 |

4.2 Piutang Usaha

Saldo tersebut merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2022 dan 2021, yang terdiri atas:

| | 2022 | 2021 |
|-------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Unit Pasar | | |
| - Pasar Kertha Sari | 1.118.464.698,04 | 1.118.464.698,04 |
| - Pasar Hewan Beringkit | 244.863.287,52 | 320.620.479,00 |
| - Pasar Kuta II | - | - |
| - Pasar Sembung | 14.453.710,00 | 3.958.500,00 |
| - Pasar Kapal | 9.857.318,40 | 389.580,00 |
| - Pasar Umum Beringkit | 167.224.778,79 | 673.493.676,00 |
| - Pasar Nusa Dua | 493.048.933,52 | 49.481.774,00 |
| - Pasar Kuta I | 97.457.504,42 | 19.006.330,00 |
| - Pasar Tenten | - | - |
| - Pasar Petang | 90.435.200,00 | - |
| Jumlah Unit Pasar | 2.235.805.430,69 | 2.185.415.037,04 |
| - Unit Simpan Pinjam | 3.930.500.317,00 | 3.757.327.379,00 |
| - Unit Dagang | 1.412.945.508,00 | 1.052.051.340,00 |
| - Piutang Ragu - Ragu | 8.418.000,00 | 8.418.000,00 |
| Jumlah Piutang Bruto | 7.587.669.255,69 | 7.003.211.756,04 |
| - Penyisihan Kerugian Piutang Usaha | (1.806.298.303,00) | (1.806.298.303,00) |
| Jumlah Neto | 5.781.370.952,69 | 5.196.913.453,04 |

| No | Uraian | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
|----|-----------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1 | Pasar Kertha Sari | 1.118.464.698,04 | - | - | 1.118.464.698,04 |
| 2 | Pasar Hewan Beringkit | 320.620.479,00 | 243.442.282 | 319.199.473,48 | 244.863.287,52 |
| 3 | Pasar Kuta II | - | 313.414.375 | 313.414.375,00 | - |
| 4 | Pasar Sembung | 3.958.500,00 | 36.304.200 | 25.808.990,00 | 14.453.710,00 |
| 5 | Pasar Kapal | 389.580,00 | 12.766.560 | 3.298.821,60 | 9.857.318,40 |
| 6 | Pasar Umum Beringkit | 673.493.676,00 | 609.463.295 | 1.115.732.191,81 | 167.224.778,79 |
| 7 | Pasar Nusa Dua | 49.481.774,00 | 471.324.978 | 27.757.818,18 | 493.048.933,52 |
| 8 | Pasar Kuta I | 19.006.330,00 | 158.727.950 | 80.276.775,58 | 97.457.504,42 |
| 9 | Pasar Tenten | - | - | - | - |
| 10 | Pasar Petang | - | 122.112.000 | 31.676.800,00 | 90.435.200,00 |
| 11 | Unit Simpan Pinjam | 3.757.327.379,00 | 173.172.938 | - | 3.930.500.317,00 |
| 12 | Unit Dagang | 1.052.051.340,00 | 606.638.827 | 245.744.659,00 | 1.412.945.508,00 |
| 13 | Piutang Ragu - Ragu | 8.418.000,00 | - | - | 8.418.000,00 |
| | Jumlah | 7.003.211.756,04 | 2.747.367.404,30 | 2.162.909.904,65 | 7.587.669.255,69 |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Pembentukan penyisihan kerugian piutang untuk tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dicatat pada beban penyisihan kerugian piutang (lihat catatan no.5.2e)

| Uraian | Umur Piutang 2021 | | | | |
|--|-------------------------|---------|----------------------|-----------------|-------------------------|
| | 0-3 bln | 3-6 bln | 6-12 bln | < 1 th.s.d 2 th | > 2 th |
| | 0% | 30% | 50% | 75% | 100% |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| Pasar Kertha Sari | - | - | - | - | 1.118.464.698,04 |
| Pasar Hewan Beringkit | 244.863.287,52 | - | - | - | - |
| Pasar Kuta II | - | - | - | - | - |
| Pasar Sembung | 14.453.710,00 | - | - | - | - |
| Pasar Kapal | 9.857.318,40 | - | - | - | - |
| Pasar Umum Beringkit | 167.224.778,79 | - | - | - | - |
| Pasar Nusa Dua | 493.048.933,52 | - | - | - | - |
| Pasar Kuta I | 97.457.504,42 | - | - | - | - |
| Pasar Tenten | - | - | - | - | - |
| Pasar Petang | 90.435.200,00 | - | - | - | - |
| Jumlah Piutang Unit Pasar | 1.117.340.732,65 | - | - | - | 1.118.464.698,04 |
| Unit Simpan Pinjam | 2.068.810.629,00 | - | 84.798.750,00 | - | 1.489.123.412,00 |
| Unit Perdagangan | 1.412.945.508,00 | - | - | - | - |
| Piutang Ragu-Ragu | - | - | - | - | 8.418.000,00 |
| Jumlah Piutang Bruto | 4.599.096.869,65 | - | 84.798.750,00 | - | 2.616.006.110,04 |
| Akumulasi Penyisihan | - | - | (42.399.375,00) | - | (2.616.006.110,04) |
| Jumlah Piutang Netto | 4.599.096.869,65 | - | 42.399.375,00 | - | - |
| Penyisihan piutang yang telah dibentuk | | | | | 1.806.298.303,00 |
| Penyisihan piutang yang seharusnya dibentuk | | | | | 2.658.405.485,04 |
| Kekurangan penyisihan piutang | | | | | (852.107.182,04) |

Saldo penyisihan kerugian piutang per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

| | 2022 | 2021 |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| - Saldo awal | 1.806.298.303,00 | 1.806.298.303,00 |
| - Pembentukan penyisihan kerugian | - | - |
| - Penggunaan cadangan | - | - |
| - Saldo akhir | 1.806.298.303,00 | 1.806.298.303,00 |

4.3 Piutang Lain-Lain

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 kepada Koperasi Karyawan Perumda Pasar Mangu Giri Sedana masing-masing sebesar Rp153.279.146,00 dan Rp153.279.146,00.

4.4 Pendapatan YMH Diterima

Jumlah tersebut merupakan pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

| | 2022 | 2021 |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Pengurusan Izin SIMTB | 106.727.399,01 | 360.839.584,99 |
| - Pendapatan dari Kopkar | - | 7.357.399,01 |
| Jumlah | 106.727.399,01 | 368.196.984,00 |

4.5 Beban Dibayar Dimuka

Jumlah tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian:

| | 2022 | 2021 |
|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| - Sewa Tanah di Pasar Kuta II | 508.100.000,00 | 1.980.842.224,04 |
| - Angsuran Pajak/PPh. Ps1 25 | 123.478.201,00 | 50.284.122,00 |
| - Uang Muka/Panjar | 22.100.000,00 | 19.500.000,00 |
| Jumlah | 653.678.201,00 | 2.050.626.346,04 |

Beban dibayar dimuka - sewa tanah pasar kuta II merupakan uang mukan untuk tanah pasar kuta dua dengan jangka waktu 5 tahun yang dibayarkan sebesar Rp500.000.000,00.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

4.6 Angsuran ke Kas Daerah

Jumlah tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian:

| | 2022 | 2021 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| - Kelebihan Angsuran ke Kasda Tahun 2003 | 20.354.953,00 | 20.354.953,00 |
| - Kelebihan Angsuran ke Kasda Tahun 2004 | 89.975.000,00 | 89.975.000,00 |
| - Kelebihan Angsuran ke Kasda Tahun 2005 | 84.855.000,00 | 84.855.000,00 |
| - Kelebihan Angsuran ke Kasda Tahun 2006 | 3.172.530,00 | 3.172.530,00 |
| - Kelebihan Angsuran ke Kasda Tahun 2007 | 100.654.604,00 | 100.654.604,00 |
| Jumlah Bruto | 299.012.087,00 | 299.012.087,00 |
| - Kompensasi Setoran Dividen Tahun 2009 | (131.631.760,00) | (131.631.760,00) |
| Jumlah Neto | 167.380.327,00 | 167.380.327,00 |

4.7 Persediaan

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian:

| | 2022 | 2021 |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|
| - Karcis | 63.017.222,01 | 65.873.312,91 |
| - Barang Dagang | 334.060.090,00 | 221.467.025,00 |
| - Agro | - | 1.398.000,00 |
| Jumlah | 397.077.312,01 | 288.738.337,91 |

4.8 Aset Tetap

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang terdiri atas:

| | 2022 | 2021 |
|------------------------|--------------------------|--------------------------|
| - Tanah | 410.000.000,00 | 410.000.000,00 |
| - Bangunan | 22.825.679.631,00 | 26.279.550.631,00 |
| - Mesin Percetakan | 53.000.000,00 | 53.000.000,00 |
| - Mesin Kantor | 1.657.765.302,00 | 1.655.365.302,00 |
| - Peralatan Kantor | 443.542.637,00 | 438.302.637,00 |
| - Kendaraan Bermotor | 2.027.342.151,00 | 2.027.342.151,00 |
| Harga Perolehan | 27.417.329.721,00 | 30.863.560.721,00 |
| Akumulasi Penyusutan | (16.167.065.718,75) | (17.903.186.580,00) |
| Nilai Buku | 11.250.264.002,25 | 12.960.374.141,00 |

Mutasi aset tetap tahun 2022 sebagai berikut:

| | 2022 | | | |
|-----------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|
| | Saldo | Mutasi | | Saldo |
| | 1 Januari 2022 | Penambahan | Pengurangan | 31 Desember 2022 |
| Biaya Perolehan | | | | |
| - Tanah | 410.000.000,00 | - | - | 410.000.000,00 |
| - Bangunan | 26.279.550.631,00 | - | 3.453.871.000,00 | 22.825.679.631,00 |
| - Mesin Percetakan | 53.000.000,00 | - | - | 53.000.000,00 |
| - Mesin Kantor | 1.655.365.302,00 | 2.400.000,00 | - | 1.657.765.302,00 |
| - Peralatan Kantor | 438.302.637,00 | 5.240.000,00 | - | 443.542.637,00 |
| - Kendaraan | 2.027.342.151,00 | - | - | 2.027.342.151,00 |
| Jumlah | 30.863.560.721,00 | 7.640.000,00 | 3.453.871.000,00 | 27.417.329.721,00 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| - Tanah | - | - | - | - |
| - Bangunan | 14.644.582.169,08 | 802.850.919,00 | 2.758.788.284,00 | 12.688.644.804,08 |
| - Mesin Percetakan | 48.799.429,00 | 1.050.143,00 | - | 49.849.572,00 |
| - Mesin Kantor | 1.064.166.445,86 | 145.401.697,00 | - | 1.209.568.142,86 |
| - Peralatan Kantor | 372.864.518,81 | 18.964.439,00 | - | 391.828.957,81 |
| - Kendaraan | 1.760.451.606,00 | 66.722.636,00 | - | 1.827.174.242,00 |
| Jumlah | 17.890.864.168,75 | 1.034.989.834,00 | 2.758.788.284,00 | 16.167.065.718,75 |
| Nilai Buku | 12.972.696.552,25 | | | 11.250.264.002,25 |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Penyesuaian saldo akumulasi aset tetap 31 Desember 2021 ke 1 Januari 2022:

| | Saldo | Penyesuaian Saldo | Saldo |
|-----------------------------|--------------------------|----------------------|--------------------------|
| | 31 Desember 2021 | Awal Akumulasi | 1 Januari 2022 |
| Akumulasi Penyusutan | | | |
| - Tanah | - | - | - |
| - Bangunan | 14.644.582.170,00 | 0,92 | 14.644.582.169,08 |
| - Mesin Percetakan | 48.799.429,00 | - | 48.799.429,00 |
| - Mesin Kantor | 1.075.196.791,00 | 11.030.345,14 | 1.064.166.445,86 |
| - Peralatan Kantor | 374.156.585,00 | 1.292.066,19 | 372.864.518,81 |
| - Kendaraan | 1.760.451.605,00 | (1,00) | 1.760.451.606,00 |
| Jumlah | 17.903.186.580,00 | 12.322.411,25 | 17.890.864.168,75 |

Mutasi aset tetap tahun 2021 sebagai berikut:

| | 2021 | | | |
|-----------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------------|--------------------------|
| | Saldo | Mutasi | | Saldo |
| | | 1 Januari 2021 | Penambahan | |
| Biaya Perolehan | | | | |
| - Tanah | 410.000.000,00 | - | - | 410.000.000,00 |
| - Bangunan | 26.072.372.231,00 | 207.178.400,00 | - | 26.279.550.631,00 |
| - Mesin Percetakan | 53.000.000,00 | - | - | 53.000.000,00 |
| - Mesin Kantor | 1.550.012.902,00 | 119.967.900,00 | 14.615.500,00 | 1.655.365.302,00 |
| - Peralatan Kantor | 428.425.137,00 | 13.477.500,00 | 3.600.000,00 | 438.302.637,00 |
| - Kendaraan | 2.021.567.151,00 | 5.775.000,00 | - | 2.027.342.151,00 |
| Jumlah | 30.535.377.421,00 | 346.398.800,00 | 18.215.500,00 | 30.863.560.721,00 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| - Tanah | - | - | - | - |
| - Bangunan | 13.659.396.217,00 | 985.185.953,00 | - | 14.644.582.170,00 |
| - Mesin Percetakan | 47.399.239,00 | 1.400.190,00 | - | 48.799.429,00 |
| - Mesin Kantor | 894.609.529,00 | 180.587.262,00 | - | 1.075.196.791,00 |
| - Peralatan Kantor | 344.411.637,00 | 29.744.948,00 | - | 374.156.585,00 |
| - Kendaraan | 1.671.958.750,00 | 88.492.855,00 | - | 1.760.451.605,00 |
| Jumlah | 16.617.775.372,00 | 1.285.411.208,00 | - | 17.903.186.580,00 |
| Nilai Buku | 13.917.602.049,00 | | | 12.960.374.141,00 |

Beban penyusutan aset tetap tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp1.034.989.834,00 dan Rp1.285.411.208,00 (lihat catatan no. 5.2, f.).

4.9 Aset Lain-Lain

Aset lain-lain tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri atas:

| | 2022 | 2021 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| - Investasi Ke Cas | 897.889.525,00 | 874.478.981,00 |
| - Kajian Ekonomi | 78.572.000,00 | 88.572.000,00 |
| - Sistem Akuntansi | 82.179.000,00 | 91.310.000,00 |
| - Bangunan Pasar Tenten, Mengwi - Badung | 3.667.258.766,70 | 3.870.995.364,85 |
| - Pendapatan Lain-lain | - | (93.697.481,00) |
| Jumlah | 4.725.899.291,70 | 4.831.658.864,85 |

Beban amortisasi sebesar Rp222.867.598,15 untuk tahun 2022 dicatat pada Beban Usaha - Beban Amortisasi, (lihat catatan no. 5.2.g) dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 |
|--|----------------------|
| Perhitungan Amortisasi Kajian Ekonomi | |
| Harga Perolehan | 98.572.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan | (10.000.000,00) |
| Saldo awal nilai buku | 88.572.000,00 |
| Mutasi : | |
| - Penambahan | - |
| - Beban amortisasi | (10.000.000,00) |
| Saldo akhir (nilai buku) | 78.572.000,00 |
| Sistem Akuntansi | |
| Harga Perolehan | 92.310.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan | (1.000.000,00) |
| Saldo awal nilai buku | 91.310.000,00 |
| Mutasi : | |
| - Penambahan | 91.310.000,00 |
| - Beban amortisasi | (9.131.000,00) |
| Saldo akhir (nilai buku) | 82.179.000,00 |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

| | <u>2022</u> |
|---|--------------------------------|
| Bangunan Pasar Tenten, Mengwi - Badung | |
| Harga Perolehan | 4.074.731.963,00 |
| Akumulasi Penyusutan | (203.736.598,15) |
| Saldo awal nilai buku | 3.870.995.364,85 |
| Mutasi : | |
| - Penambahan | - |
| - Beban amortisasi | (203.736.598,15) |
| Saldo akhir (nilai buku) | <u>3.667.258.766,70</u> |

Aset lain-lain - Bangunan Pasar Tenten, Mengwi - Badung sebesar Rp3.667.258.766,70 merupakan nilai buku atas bangunan yang sebagai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Badung ke Perumda Pasar Mangu Giri Sedana tetapi belum memperoleh berita acara serah terima.

4.10 Utang Usaha

Saldo tersebut merupakan saldo utang perusahaan kepada supplier yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri atas:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|----------------------|-------------|-------------|
| - Utang dagang | - | - |
| - Utang usaha PIMUPP | - | - |
| Jumlah | - | - |

4.11 Utang Pajak

Saldo tersebut merupakan utang pajak yang belum dibayar per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|--------------------------------|------------------------------|
| Utang Pajak PPh Badan | | |
| - Utang Pajak Badan | - | - |
| Utang Pajak di Luar PPh Badan | | |
| - Utang PPh Pasal 21 | - | 23.462.167,00 |
| - Utang PPh Pasal 23/26 | - | 392.000,00 |
| - Utang Pajak Final atas Sewa Tanah Pasar Kuta II | - | 288.500.000,00 |
| - Utang PPN Final Sewa | - | 53.424.512,00 |
| - Utang Pajak Atas Temuan Tahun 2017 | 4.747.405.076,00 | - |
| Jumlah | <u>4.747.405.076,00</u> | <u>365.778.679,00</u> |

Utang pajak atas temuan tahun 2017 merupakan kekurangan pembayaran pajak tahun 2017 berdasarkan hasil audit pajak dan Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana menyerahkan jaminan dalam komitmen penyelesaian utang pajak tersebut dengan rincian sebagai berikut:

| No | Jenis Barang | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1 | BPKB No. F-1683090 Kendaraan Toyota Avanza 1500 S Tahun 2008 dengan Palat Nomor DK 888 ON, Nomor Rangka MHFMMICA4J8KO13851 dan Nomor Mesin DAN4474 a.n PD Pasar Kabupaten Badung Beralamat di Jl. I Gusti Ngurah Rai Mengwi Badung. | 1 |
| 2 | BPKB Nomor F-1689092 Kendaraan Toyota Avanza 1500 S Tahun 2008 dengan Plat Nomor DK 888 OS, Nomor Rangka MHFM1CAJ8KO1343 dan Nomor Mesin DAN4538 a.n PD Pasar Kabupaten Badung beralamat di Jl I Gusti Ngurah Rai Mengwi badung. | 1 |

Rincian pembayaran utang pajak atas temuan tahun 2017:

| No | Nama | Pajak Terutang | Pembayaran | Sisa Pajak Terutang |
|----|--------------------|----------------------|--------------------|----------------------|
| 1 | PPh Badan | (212.807.550) | - | (212.807.550,00) |
| 2 | PPH Pasal 21 | 21.177.375 | 14.309.004,00 | 6.868.371,00 |
| 3 | PPH Pasal 21 Final | - | - | - |
| 4 | PPH Pasal 23 | 9.663.979 | 6.291.756,00 | 3.372.223,00 |
| 5 | PPH Final | 2.161.029.347 | 900.000,00 | 2.160.129.347,00 |
| 6 | PPN | 2.690.748.168 | 191.290.538,00 | 2.499.457.630,00 |
| 7 | STP | 291.634.165 | 1.249.110,00 | 290.385.055,00 |
| | Jumlah | 4.961.445.484 | 214.040.408 | 4.747.405.076 |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Perhitungan pajak kini

Rekonsiliasi antara laba komersial dan laba fiskal tahun 2022, sebagai berikut :

| | 2022 |
|--|---------------------------|
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | |
| Menurut Laporan Laba Rugi | (7.445.451.615,22) |
| Koreksi Positif (Negatif): | |
| - Beban Pegawai | |
| - Rupa-rupa beban pegawai | 58.934.140,00 |
| - Beban Imbalan Pasca Kerja | 956.292.388,20 |
| - Beban Kantor | |
| - Biaya Promosi | 12.962.400,00 |
| - Rupa-rupa beban kantor | 33.450.615,00 |
| - Beban Umum | |
| - Rupa-rupa Biaya Umum | 366.556.640,00 |
| - Beban Bahan Bakar | 143.952.750,00 |
| - Beban Lain-Lain | |
| - Utang Pajak Atas Temuan Tahun 2017 | 4.961.445.484,00 |
| - Pendapatan Lain-Lain | |
| - Jasa bunga bank | (36.806.610,13) |
| Jumlah koreksi fiskal | 6.496.787.807,07 |
| Rugi Fiskal | (948.663.808,15) |
| Perhitungan Pajak Terhutang Tahun 2022: | |
| Jumlah PKP yang memperoleh fasilitas : | |
| Rp 4.800.000.000,00 X Rp | - |
| Rp 17.440.136.762,46 X Rp | - |
| Jumlah PKP dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas : | |
| Rp - X Rp | - |
| Taksiran Perhitungan Pajak PPh 25 | |
| 22% X 50% X Rp | - |
| 22% X X Rp | - |
| Taksiran Beban Pajak Penghasilan | - |
| Pajak dibayar dimuka PPh Ps. 25 s.d Masa November 2022 | 73.194.079,00 |
| Kelebihan Pajak per tanggal 31 Desember 2022 | (73.194.079,00) |

4.12 Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Saldo tersebut merupakan biaya yang masih harus dibayar yang per 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri atas :

| | 2022 | 2021 |
|-----------------------------------|-----------------------|----------------------|
| - Bagi hasil | 22.956.115,50 | - |
| - Rupa-Rupa Beban Kantor | 271.500,00 | - |
| - Rekening Air Minum (Pam) | 3.467.787,00 | 4.251.195,00 |
| - Rekening Listrik | 31.553.245,00 | 32.074.268,00 |
| - Rekening Telepon | 978.998,00 | 956.706,00 |
| - Biaya Keamanan | - | - |
| - Biaya Alat Tulis/koran | 1.696.000,00 | 126.000,00 |
| - Biaya Servis kendaraan | 1.100.000,00 | - |
| - Biaya Servis Bangunan | 2.420.000,00 | - |
| - Beban Servis Mesin Kantor | 650.000,00 | - |
| - Beban Pemeliharaan Sarana Pasar | 5.650.000,00 | - |
| - Biaya Konsumsi | 4.125.000,00 | 2.518.000,00 |
| - Beban Investasi CAS | - | 5.120.386,00 |
| - Beban Umum | 675.000,00 | 4.620.000,00 |
| - Beban Promosi | - | - |
| - Beban Bagi Hasil | - | 22.044.949,40 |
| - Beban Bantuan Pajak | - | - |
| - PPH Pasal 21 | 67.756.122,00 | 23.119.477,00 |
| - PPh Pasal 23 | 180.000,00 | 196.000,00 |
| - Beban Lembur | 2.440.000,00 | 320.000,00 |
| - PPh 25/29 | 6.000.000,00 | 10.842.959,00 |
| - PPh Final | - | 25.000.000,00 |
| - PPh PPN Sewa | 80.806.658,00 | 20.001.638,00 |
| - Bahan Bakar | 1.500.000,00 | 200.000,00 |
| - Beban Hutang Pajak Tahun 2017 | 2.000.000,00 | - |
| - Beban Tunjangan Pajak | 90.000,00 | - |
| - Lainnya | - | (130.053.509,73) |
| Jumlah | 236.316.425,50 | 21.338.068,67 |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

4.13 Pendapatan yang diterima di muka

Saldo tersebut merupakan pendapatan yang diterima dimuka per 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri atas :

| | 2022 | 2021 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| - Sewa tempat dari PT. XL Axiata Tbk | - | 37.499.999,96 |
| - Sewa tempat Kantor PT BPD di Unit Pasar Umum Beringkit | 67.714.944,00 | 169.287.360,00 |
| - Sewa Tanah untuk ATM PT BPD di Unit Pasar Umum Beringkit | 3.162.174,85 | 7.905.437,29 |
| - Sewa Tempat untuk CV Duaja Wijaya di Unit Pasar Umum Beringkit | 2.612.610,00 | 2.612.610,00 |
| - Sewa Potensi Pasar Kuta II, Tahun 2018-2023 (5 Tahun) | - | 747.660.047,60 |
| - Perjanjian Kerjama Pengelolaan Pasar dengan LPM Nusa Dua | 56.734.426,67 | 32.015.333,33 |
| - Sewa Selama 1 Tahun Unit Pasar Nusa Dua | - | - |
| - Sewa selama 1 tahun Unit pasar Umum Beringkit | - | 1.566.000,00 |
| Jumlah | 130.224.155,52 | 998.546.788,18 |

Penjelasan pendapatan sewa diterima dimuka sebagai berikut:

| No | Uraian | JW | Nilai Perolehan | Amortisasi Tahun 2022 | Akumulasi Amortisasi | Nilai Buku Sewa |
|----|---|-----|-------------------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------|
| a. | Sewa tempat dari PT XL Axiata Tbk. (tgl 14 Sept 2017 s/d 14 Sept 2022) | 60 | 250.000.000,00 | 37.500.000,00 | 250.000.000,00 | - |
| b. | Sewa kantor BPD Bali (1 Agt 2018 s/d 1 Agt 2023) | 60 | 507.862.080,00 | 101.572.416,00 | 440.147.136,00 | 67.714.944,00 |
| c. | Sewa lahan ATM BPD Bali (tgl 1 Sept 2013 s/d 1 Sept 2023) | 120 | 48.000.000,00 | 4.743.262,00 | 44.837.825,00 | 3.162.175,00 |
| d. | Sewa tempat pemasangan papan reklame (Unit Pasar Umum Beringkit) (tgl 27 Maret 2022 s/d 27 Maret 2023) | 12 | 11.495.484,00 | 8.882.874,00 | 8.882.874,00 | 2.612.610,00 |
| e. | Sewa potensi Pasar Kuta II (tgl 1 Januari 2018 s/d 1 Januari 2023) Diterima dari pedagang Amortisasi sewa/bln Penyesuaian pengakuan pendapatan sewa | 60 | 4.483.475.250,00 | 747.660.047,60 | 4.483.475.250,00 | - |
| f. | Perjanjian Kerjama Pengelolaan Pasar dengan LPM Nusa Dua | | 56.734.426,67 | - | - | 56.734.426,67 |
| g. | Sewa selama 1 tahun Unit pasar Umum Beringkit | | - | - | - | - |
| | Jumlah | | 5.300.832.814,00 | 900.358.599,60 | 5.227.343.085,00 | 130.224.155,67 |

4.14 Utang Dana Pembagian Laba

Saldo tersebut merupakan dana pembagian laba pada tahun 2022 dan 2021 yang masih ditahan di perusahaan, terdiri atas:

| | 2022 | 2021 |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Cadangan dana sosial dan pendidikan | - | - |
| - Cadangan jasa produksi | 101.557.549,32 | 99.974.830,40 |
| - Dana Cadangan | 301.072.497,95 | 296.324.341,20 |
| - Dana Peningkatan Pelayanan Umum | 301.072.497,95 | 296.324.341,20 |
| - Dana Tanggung Jawab Sosial | 173.838.015,64 | 224.668.577,80 |
| Jumlah | 877.540.560,86 | 917.292.090,60 |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Dengan penjelasan sebagai berikut :

| Uraian | Cadangan | | | | |
|--------------------|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------|----------------------------|
| | Cadangan Dana Sosial dan Pendidikan | Jasa Produksi | Dana Cadangan | Dana Peningkatan Pelayanan Umum | Dana Tanggung Jawab Sosial |
| Saldo Awal | - | 99.974.830,40 | 296.324.341,20 | 296.324.341,20 | 224.668.577,80 |
| Pembentukan | - | 1.582.718,92 | 4.748.156,75 | 4.748.156,75 | - |
| Penggunaan | - | - | - | - | (50.830.562,16) |
| Saldo Akhir | - | 101.557.549,32 | 301.072.497,95 | 301.072.497,95 | 173.838.015,64 |

4.15 Utang Lain-Lain

Saldo tersebut merupakan saldo utang lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021, yang terdiri atas :

| | 2022 | 2021 |
|---------------------------|----------------------|----------------------|
| - Utang Percetakan/PIMUPP | 1.050.000,20 | 1.050.000,20 |
| - Utang Asuransi Pinjaman | 9.457.611,00 | 9.457.611,00 |
| Jumlah | 10.507.611,20 | 10.507.611,20 |

4.16 Utang Imbalan Pasca Kerja

Merupakan Imbalan Pasca Kerja dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp806.304.178,24 dan Rp334.288.625,04 Namun demikian, perusahaan belum menghitung secara akurat terhadap besarnya beban dan kewajiban imbalan pasca kerja. (Lihat juga catatan 5.2 huruf a)

4.17 Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan

Saldo tersebut merupakan penyertaan Pemerintah Kabupaten Badung per 31 Desember 2022 dan 2021, yang terdiri dari :

| | 2022 | 2021 |
|---|--------------------------|--------------------------|
| - Modal sesuai SK Bupati Badung No. 1382 Tanggal 13 Oktober 1992. | 1.476.562.562,00 | 1.476.562.562,00 |
| - Penggunaan Modal untuk Likuidasi. | (861.078.879,00) | (861.078.879,00) |
| - Penyertaan Modal Pemda sesuai Berita Acara Serah Terima. | 6.205.095.000,00 | 6.205.095.000,00 |
| - Penyertaan Sewa Tanah Pasar Kuta I Tahun 2002. | 580.000.000,00 | 580.000.000,00 |
| - Penyertaan Modal Pemda yang telah ditetapkan statusnya dengan BAST Bupati Nomor 615/01/HK/05. | 3.453.871.000,00 | 3.453.871.000,00 |
| - Penyertaan Modal Pemda sesuai SK Bupati No. 22 Th 2009. | 83.310.000,00 | 83.310.000,00 |
| - Penyertaan Modal Pemda sesuai SK Bupati No. 22 Th 2009. | 1.000.000.000,00 | 1.000.000.000,00 |
| - Penyertaan Modal Pemda sesuai SK Bupati No. 32 Th 2011. | 2.700.000.000,00 | 2.700.000.000,00 |
| - Penyertaan Modal Pemda sesuai Per. Bupati. Badung No. 52 Th 2012. | 4.803.470.000,00 | 4.803.470.000,00 |
| - Penyertaan Modal Pemda Sesuai SK Bupati No.547/01/HK/2016 | 4.484.731.963,43 | 4.484.731.963,43 |
| - Penyertaan Modal Pemda Sesuai SK Bupati No.434/01/HK/2019 | 2.000.000.000,00 | 2.000.000.000,00 |
| - Penyertaan Modal Pemda sesuai SK Bupati No.571/01/HK/2019 | 1.388.679.970,10 | 1.388.679.970,10 |
| Jumlah | 27.314.641.616,53 | 27.314.641.616,53 |

Total penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Badung ditetapkan dengan Keputusan Bupati Badung No. 302/01/HK/2012 Tanggal 6 September 2012.

Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Badung Pasar Tenten Sesuai SK. Bupati No. 434/01/HK/2019 dengan jumlah penyertaan Rp2.000.000.000,00 berupa kas untuk operasional CAS.

Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Badung terkait dengan adanya dampak dari covid-19 sesuai dengan SK Bupati No. 434/01/HK/2019 dengan jumlah penyertaan Rp1.388.679.970,00 berupa kas untuk operasional.

4.18 Modal Hibah

Saldo laba per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

| | 2022 | 2021 |
|---------------|-----------------------|-----------------------|
| - Modal Hibah | 509.000.000,00 | 509.000.000,00 |
| Jumlah | 509.000.000,00 | 509.000.000,00 |

4.19 Saldo Laba

Saldo laba per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

| | 2022 | 2021 |
|--------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| - Cadangan umum | 534.940.134,00 | 534.940.134,00 |
| - Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu | (2.405.074.736,24) | (2.405.074.736,24) |
| - Saldo Laba Tahun Berjalan | (7.445.451.615,22) | 31.654.378,35 |
| Jumlah | (9.315.586.217,46) | (1.838.480.223,89) |

Saldo Laba(Rugi) tahun lalu terdiri dari:

| | | |
|---|---------------------------|---------------------------|
| - Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu | (2.405.074.736,24) | (2.008.960.261,00) |
| - Koreksi Saldo awal | - | - |
| - Koreksi saldo laba tahun lalu (piutang) | - | 212.630.252,42 |
| - Penggunaan Saldo Laba | - | (608.744.728,00) |
| Jumlah | (2.405.074.736,24) | (2.405.074.736,58) |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

5. Pos-Pos Laba Rugi

5.1 Pendapatan Usaha

Jumlah tersebut merupakan pendapatan usaha tahun 2022 dan 2021 terdiri atas:

| | 2022 | 2021 |
|---|--------------------------|--------------------------|
| - Pendapatan IPP Sewa Tempat dan IPP Jenis Tempat | 1.848.592.834,07 | 2.266.102.659,79 |
| - Pendapatan Usaha Lainnya | | |
| - IPP Jenis Tempat | - | - |
| - Pendapatan Retribusi Parkir | 2.110.938.155,00 | 1.993.451.000,00 |
| - Pendapatan Unit Bina Usaha | 801.479.316,00 | 635.792.466,00 |
| - Pendapatan Iuran Pengelolaan Pasar | 11.067.741.680,73 | 14.149.181.934,32 |
| Jumlah | 15.828.751.985,80 | 19.044.528.060,11 |

5.2 Beban Usaha

Jumlah tersebut merupakan biaya usaha tahun 2022 dan 2021 terdiri atas:

| | 2022 | 2021 |
|--------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| - Beban pegawai | 14.150.362.928,99 | 14.657.237.423,04 |
| - Beban kantor | 713.065.278,63 | 821.960.502,47 |
| - Beban umum | 2.837.135.803,71 | 1.895.697.540,00 |
| - Beban pemeliharaan | 261.122.667,00 | 244.911.428,00 |
| - Beban penyisihan kerugian piutang | - | - |
| - Beban penghapusan kerugian piutang | - | - |
| - Beban penyusutan aset tetap | 1.034.989.834,00 | 1.287.548.083,00 |
| - Beban amortisasi | 222.867.598,15 | 217.093.598,15 |
| Jumlah | 19.219.544.110,48 | 19.124.448.574,66 |

a. Beban Pegawai

Jumlah tersebut merupakan beban pegawai tahun 2022 dan 2021, terdiri atas:

| | 2022 | 2021 |
|----------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| - Beban gaji | 9.398.684.059,00 | 9.721.420.247,00 |
| - Beban honor/tenaga kontrak | 707.205.308,00 | 754.063.938,00 |
| - Beban lembur/insentif | 153.180.000,00 | 206.255.000,00 |
| - THR | 889.918.958,00 | 916.350.320,00 |
| - Tunjangan Akhir Tahun | - | - |
| - Beban kesejahteraan | 304.088.111,95 | 225.482.660,00 |
| - Beban pakaian kerja | - | - |
| - Tunjangan BPJS Kesehatan | 258.324.767,00 | 268.477.360,00 |
| - Tunjangan Kesehatan Pengurus | 39.000.000,00 | 39.000.000,00 |
| - Tunjangan perumahan | 292.500.000,00 | 292.500.000,00 |
| - Tunjangan Jamsostek | 466.003.968,00 | 486.466.395,00 |
| - Tunjangan representasi | 262.553.089,00 | 262.553.074,00 |
| - Tunjangan pajak | 324.678.139,84 | 209.198.730,00 |
| - Tunjangan Operasional Pengurus | 39.000.000,00 | 39.000.000,00 |
| - Beban Imbalan pasca kerja | 956.292.388,20 | 1.201.571.839,04 |
| - Rupa-rupa beban pegawai | 58.934.140,00 | 34.897.860,00 |
| Jumlah | 14.150.362.928,99 | 14.657.237.423,04 |

Rupa-rupa beban pegawai tahun 2022 dan 2021 terdiri dari:

| | | |
|--|----------------------|----------------------|
| - Bantuan kepada pegawai yang sakit | - | - |
| - Bantuan kematian (Karangan Bunga & Kado Melayat) | - | - |
| - Pelaksanaan diklat | - | - |
| - Karangan bunga dan kado melayat | - | - |
| - Beban lainnya | 58.934.140,00 | 34.897.860,00 |
| Jumlah | 58.934.140,00 | 34.897.860,00 |

Imbalan Pasca Kerja dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Namun demikian, perusahaan belum menghitung secara akurat terhadap besarnya beban dan kewajiban imbalan pasca kerja. (Lihat juga catatan 4.16)

Di dalam beban gaji sebesar Rp9.398.684.059,00 termasuk di dalamnya beban gaji atas Direksi sebesar Rp794.740.562,00 atau 8,46% dari total beban gaji dan di dalam beban honor/kontrak sebesar Rp648.850.608,00 termasuk di dalamnya terdapat beban honor/kontrak atas Dewan Pengawas sebesar Rp648.850.608,00 atau 91,75% dari total beban honor/kontrak.

| Jabatan | Gaji | Honor | Jumlah |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|
| - Dewan Pengawas | - | 648.850.608,00 | 648.850.608,00 |
| - Direktur Utama | 209.142.250,00 | - | 209.142.250,00 |
| - Direktur Umum | 188.228.031,00 | - | 188.228.031,00 |
| - Direktur Operasional | 397.370.281,00 | - | 397.370.281,00 |
| Jumlah | 794.740.562,00 | 648.850.608,00 | 1.443.591.170,00 |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Beban Kantor

Jumlah tersebut merupakan beban kantor tahun 2022 dan 2021 terdiri atas:

| | 2022 | 2021 |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Beban ATK | 57.559.635,00 | 54.390.281,00 |
| - Beban percetakan | 48.380.590,90 | 73.376.909,09 |
| - Beban listrik | 492.792.811,73 | 514.623.605,38 |
| - Beban air | 51.368.104,00 | 130.231.965,00 |
| - Beban telepon | 16.551.122,00 | 17.468.067,00 |
| - Beban dana representatif | - | - |
| - Beban Promosi | 12.962.400,00 | 2.052.000,00 |
| - Rupa-rupa beban kantor | 33.450.615,00 | 29.817.675,00 |
| Jumlah | 713.065.278,63 | 821.960.502,47 |

Rupa-rupa beban kantor tahun 2022 dan 2021 terdiri dari:

| | | |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|
| - Beban promosi pasar | - | - |
| - Beban dalam rangka HUT | - | - |
| - Beban alat - alat kebersihan | - | - |
| - Beban dekorasi | - | - |
| - Beban lainnya | 33.450.615,00 | 29.817.675,00 |
| Jumlah | 33.450.615,00 | 29.817.675,00 |

c. Beban Umum

Jumlah tersebut merupakan beban umum tahun 2022 dan 2021 terdiri atas:

| | 2022 | 2021 |
|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| - Biaya Bahan Bakar | 287.905.500,00 | 258.643.500,00 |
| - Biaya Konsumsi | 95.212.300,00 | 125.797.340,00 |
| - Biaya amortisasi Sewa Tanah | 1.980.842.224,04 | 1.074.699.999,96 |
| - Biaya Bagi Hasil Pasar | 96.519.839,67 | 109.594.555,04 |
| - Perjalanan Dinas | - | 24.495.000,00 |
| - Study Banding | 10.099.300,00 | - |
| - Biaya Olah Raga | - | - |
| - Rupa-rupa Biaya Umum | 366.556.640,00 | 302.467.145,00 |
| Jumlah | 2.837.135.803,71 | 1.895.697.540,00 |

Rupa-rupa beban umum 2022 dan 2021 terdiri dari:

| | | |
|--|-----------------------|-----------------------|
| - Pelaksanaan upacara keagamaan/banten | - | - |
| - Tirtayatra | - | - |
| - Pajak Bumi dan Bangunan | - | - |
| - Keamanan | - | - |
| - Beban audit/konsultan | - | - |
| - Beban lainnya | 366.556.640,00 | 302.467.145,00 |
| Jumlah | 366.556.640,00 | 302.467.145,00 |

d. Beban Pemeliharaan

Jumlah tersebut merupakan beban pemeliharaan tahun 2022 dan 2021 terdiri atas:

| | 2022 | 2021 |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Beban perbaikan bangunan | 94.695.000,00 | 99.275.800,00 |
| - Beban service mesin kantor | 45.936.637,00 | 46.611.080,00 |
| - Pemeliharaan inventaris kantor | 2.223.000,00 | 3.485.000,00 |
| - Beban service kendaraan | 109.468.030,00 | 89.689.548,00 |
| - Rupa-rupa beban pemeliharaan | 8.800.000,00 | 5.850.000,00 |
| Jumlah | 261.122.667,00 | 244.911.428,00 |

e. Beban Penyisihan Kerugian Piutang

Jumlah tersebut merupakan beban penyisihan kerugian piutang tahun 2022 dan 2021 terdiri atas:

| | 2022 | 2021 |
|-------------------------------------|-------------|-------------|
| - Beban Penyisihan Kerugian Piutang | - | - |
| Jumlah | - | - |

f. Beban Penyusutan

Jumlah tersebut merupakan beban penyusutan tahun 2022 dan 2021 yang terdiri atas:

| | 2022 | 2021 |
|----------------------|-------------------------|-------------------------|
| - Bangunan | 802.850.919,00 | 985.185.953,00 |
| - Mesin Percetakan | 1.050.143,00 | 1.400.190,00 |
| - Mesin Kantor | 145.401.697,00 | 180.587.262,00 |
| - Peralatan Kantor | 18.964.439,00 | 29.744.948,00 |
| - Kendaraan Bermotor | 66.722.636,00 | 88.492.855,00 |
| - Lainnya | - | 2.136.875,00 |
| Jumlah | 1.034.989.834,00 | 1.287.548.083,00 |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

g. Beban Amortisasi

Jumlah tersebut merupakan beban amortisasi tahun 2022 dan 2021, yang terdiri atas:

| | 2022 | 2021 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Beban Amortisasi | | |
| - Feasibility Study | - | - |
| - Beban Ditangguhkan - Appraisal Pasar Kerta Sari | - | 11.357.000,00 |
| - Kajian Ekonomi | 10.000.000,00 | 1.000.000,00 |
| - Sistem Akuntansi | 9.131.000,00 | 1.000.000,00 |
| - Beban Amortisasi Aset Lain-lain Bangunan Pasar Tenten | 203.736.598,15 | 203.736.598,15 |
| Jumlah | 222.867.598,15 | 217.093.598,15 |

5.3 Pendapatan Lain-Lain

Jumlah tersebut merupakan pendapatan lain-lain untuk tahun 2022 dan 2021, yang terdiri atas:

| | 2022 | 2021 |
|--|-------------------------|-----------------------|
| - Pendapatan jasa giro | 36.806.610,13 | 54.216.891,98 |
| - Pendapatan Pasar Tenten dan Kerta Sari | 105.821.481,00 | - |
| - Pendapatan operasional lainnya | 1.468.756.685,53 | 168.531.885,00 |
| Jumlah | 1.611.384.776,66 | 222.748.776,98 |

Rincian pendapatan operasional lainnya sebesar Rp1.468.756.685,53 dan Rp168.531.885,00 terdiri dari:

| | | |
|---|-------------------------|-----------------------|
| - Bagi Hasil Kopkar | - | - |
| - Sewa tempat dari PT. XL Axiata Tbk | - | 50.000.000,00 |
| - Sewa lahan untuk Billboard dari kopindosat di unit Pasar Umum Beringkit | - | 3.333.333,00 |
| - Sewa Tanah untuk ATM PT BPD di unit pasar umum beringkit | - | 4.743.262,00 |
| - Sewa Tempat Kantor PT BPD di Unit Pasar Umum Beringkit | - | 101.572.416,00 |
| - Sewa lahan antena internet Pasar Kerta Sari | - | 8.882.874,00 |
| - Pengakuan Kembali Piutang Usaha | 1.468.756.685,53 | - |
| Jumlah | 1.468.756.685,53 | 168.531.885,00 |

5.4 Biaya Lain-Lain

Jumlah tersebut merupakan beban lain-lain untuk tahun 2022 dan 2021, yang terdiri atas:

| | 2022 | 2021 |
|--------------------------------------|-------------------------|---------------------|
| - Beban administrasi bank | 21.838.478,45 | 6.001.240,08 |
| - Penghapusan Aset Tetap | 682.760.304,75 | - |
| - Utang Pajak Atas Temuan Tahun 2017 | | |
| - PPh Badan | (212.807.550,00) | - |
| - PPh Pasal 21 | 21.177.375,00 | - |
| - PPh Pasal 21 Final | - | - |
| - PPh Pasal 23 | 9.663.979,00 | - |
| - PPh Final | 2.161.029.347,00 | - |
| - PPN | 2.690.748.168,00 | - |
| - STP | 291.634.165,00 | - |
| Jumlah | 5.666.044.267,20 | 6.001.240,08 |

5.5 Beban Pajak

Beban pajak penghasilan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp105.172.644,00 (Lihat catatan no. 4.11)

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR
MANGU GIRI SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

6. Analisa Laporan Keuangan

Berikut ini merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2022 dan 2021, yang terdiri dari:

| | 2022 | 2021 |
|---|-------------|-------------|
| I. Rasio Likuiditas | | |
| 1. Cash Ratio | 46,34% | 113,07% |
| 2. Quick Ratio | 175,31% | 422,41% |
| 3. Current Ratio | 167,29% | 468,60% |
| 4. Net Working Capital to Total Asset Ratio | 15,52% | 29,78% |
| II Rasio Aktivitas | | |
| 1. Inventory Turn Over (at market) | 172,40 kali | 172,40 kali |
| 2. Receivable Turn Over | 3,53 kali | 3,53 kali |
| 3. Collection Period | 107,97 kali | 107,97 kali |
| 4. Current Asset Turn Over | 1,93 kali | 1,93 kali |
| 5. Total Asset Turn Over | 0,72 kali | 0,72 kali |
| 6. Sales to Net Working Capital | 2,77 kali | 2,77 kali |
| III Rasio Leverage/Solvabilitas | | |
| 1. Total Debt to Total Asset Ratio | 28,86% | 9,25% |
| 2. Total Debt to Total Equity Ratio | 40,57% | 10,19% |
| IV. Rasio Rentabilities | | |
| 1. Gross Profit Margin | -21,42% | -0,42% |
| 2. Operating Ratio | 121,42% | 100,42% |
| 3. Net Profit Margin | -47,04% | 0,17% |
| 4. Rate of Return on Total Asset (ROA) | -28,62% | 0,48% |
| 5. Rate of Return on Total Investment (ROI) | -28,62% | 0,11% |
| 6. Rate of Return for The Owner | -40,23% | 0,12% |

7. Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tanggal penyelesaian laporan keuangan sama dengan tanggal laporan auditor independen yaitu tanggal 9 Maret 2023.

Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan pengungkapan dalam dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

8. Peristiwa Penting Lainnya

Operasi perusahaan dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta perusahaan belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta perusahaan. Namun, dampak masa depan perusahaan akan bergantung pada efektivitas kebijakan dan tanggapan yang dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia.

RESUME HASIL PEMERIKSAAN



KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GEĐE OKA

Registered Public Accountant

Izin Usaha KAP: Keputusan Menteri Keuangan No.495/KM.1/2019

Laporan No.: 00037.a/ML/KAP.IGO/III/2023

**Pengguna Laporan Keuangan
Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana
Kabupaten Badung**

RESUME HASIL PEMERIKSAAN ATAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda Pasar Giri Sedana untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan telah menerbitkan laporan kami pada tanggal 9 Maret 2023.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas salah saji material.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kami mempertimbangkan pengendalian intern entitas tersebut untuk menentukan prosedur audit yang kami laksanakan untuk menyatakan pendapat kami atas laporan keuangan dan tidak dimaksudkan untuk memberikan keyakinan atas pengendalian intern tersebut.

Manajemen Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana bertanggung jawab untuk menyusun dan memelihara suatu pengendalian intern. Dalam memenuhi tanggung jawabnya tersebut, diperlukan estimasi dan pertimbangan dari pihak manajemen tentang taksiran manfaat dan biaya yang berkaitan dengan pengendalian intern. Tujuan suatu pengendalian intern adalah untuk memberikan keyakinan memadai, bukan keyakinan absolut, kepada manajemen bahwa aktiva terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat dari pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otorisasi manajemen dan dicatat semestinya untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Karena adanya keterbatasan bawaan dalam setiap pengendalian intern, kekeliruan atau ketidakberesan dapat saja terjadi dan tidak terdeteksi. Begitu juga, proyeksi setiap evaluasi atas pengendalian intern ke periode yang akan datang mengandung risiko bahwa suatu prosedur menjadi tidak memadai lagi karena perubahan kondisi yang terjadi atau efektivitas desain dan operasi pengendalian intern tersebut telah berkurang.

Untuk tujuan laporan ini, kami menggolongkan pengendalian intern signifikan ke dalam kelompok berikut ini yaitu lingkungan pengendalian, pengendalian pengamanan, pengendalian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan penilaian resiko pengendalian.

Untuk semua golongan pengendalian intern tersebut di atas, kami memperoleh pemahaman tentang desain pengendalian intern yang relevan dan apakah pengendalian intern tersebut dioperasikan, serta kami menentukan risiko pengendalian.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GEDE OKA

Registered Public Accountant

Izin Usaha KAP: Keputusan Menteri Keuangan No.495/KM.1/2019

Kami menemukan masalah-masalah tertentu berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang kami anggap sebagai kondisi yang dapat dilaporkan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Kondisi yang dapat dilaporkan merupakan masalah-masalah yang kami ketahui berkaitan dengan kelemahan signifikan dalam desain atau operasi pengendalian intern yang berdasarkan pertimbangan kami, dapat berakibat negatif terhadap kemampuan entitas dalam mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Suatu kelemahan material adalah kondisi yang dapat dilaporkan yang didalamnya desain dan operasi satu atau lebih komponen pengendalian intern tidak mengurangi risiko ke tingkat yang relatif rendah tentang terjadinya kekeliruan dan ketidakberesan dalam jumlah yang akan material dalam hubungannya dengan laporan keuangan auditan dan tidak terdeteksi dalam waktu semestinya oleh karyawan dalam melaksanakan normal fungsi yang ditugaskan kepadanya.

Pertimbangan kami atas pengendalian intern tidak perlu mengungkapkan semua masalah dalam pengendalian intern yang mungkin merupakan kondisi yang dapat dilaporkan yang mungkin juga dianggap sebagai kelemahan material sebagaimana didefinisikan di atas.

Kami juga menemukan masalah-masalah lain tentang pengendalian intern dan operasinya disertai saran perbaikannya yang kami kemukakan pada *Lampiran A*.

Kantor Akuntan Publik I Gede Oka



I Gede Oka, S.E., S.H., M.M., Ak., CPA., CA.
NRAP: AP.0463

Badung, 9 Maret 2023

CATATAN ATAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Catatan atas kelemahan design dan implementasi Sistem Pengendalian Intern yang perlu mendapat perhatian manajemen adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Perumda Pasar Mangu Giri Sedana dalam Menghasilkan Pendapatan Menurun Secara Signifikan Rata-Rata sebesar 31% per tahun dalam Empat Tahun Terakhir

Berdasarkan Laporan Laba (Rugi) Perumda Pasar Mangu Giri Sedana tahun 2019 sampai dengan 2022, terdapat penurunan performa keuangan sebagai berikut:

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | Laju Rata2 Per Tahun |
|-----------------------------------|---------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------|
| Pendapatan Usaha | | | | | |
| Pend. Sewa dan Cukai | 1.848.592.834,07 | 2.266.102.659,79 | 15.622.103.270,00 | 15.983.912.238,00 | -29% |
| Pendapatan Op. Lainnya | 13.980.159.151,73 | 16.778.425.400,32 | 6.244.654.473,00 | 7.076.546.186,00 | 33% |
| Jumlah Pendapatan Usaha | 15.828.751.985,80 | 19.044.528.060,11 | 21.866.757.743,00 | 23.060.458.424,00 | -31% |
| Beban Usaha | | | | | |
| Beban Pegawai | 14.150.362.928,99 | 14.657.237.423,04 | 15.716.860.899,00 | 14.982.697.673,00 | -2% |
| Beban Kantor | 713.065.278,63 | 821.960.502,47 | 942.872.927,00 | 1.096.525.333,00 | -12% |
| Beban Umum | 2.837.135.803,71 | 1.895.697.540,00 | 2.153.166.333,00 | 2.401.939.882,00 | 6% |
| Beban Pemeliharaan | 261.122.667,00 | 244.911.428,00 | 328.783.084,00 | 324.817.729,00 | -7% |
| Beban Penyisihan Kerugian Piutang | - | - | 596.786.660,00 | 1.147.108.404,00 | -33% |
| Beban Kerugian Peng. Piutang | - | - | - | - | 0% |
| Beban Penyusutan | 1.034.989.834,00 | 1.287.548.083,00 | 1.331.240.261,00 | 1.265.083.878,00 | -6% |
| Beban Amortisasi | 222.867.598,15 | 217.093.598,15 | 33.643.000,00 | 327.586.000,00 | -11% |
| Jumlah Beban Usaha | 19.219.544.110,48 | 19.124.448.574,66 | 21.103.353.164,00 | 21.545.758.899,00 | -11% |
| Pend. (Beban) Lain-Lain | | | | | |
| Pendapatan Lain - Lain | 1.611.384.776,66 | 222.748.776,98 | 153.157.886,00 | 152.501.345,00 | 319% |
| Biaya Lian-Lain | (5.666.044.267,20) | (6.001.240,08) | (23.041.911,00) | (501.244.330,00) | 343% |
| Jlh Pend. (Beban) Lain2 | (4.054.659.490,54) | 216.747.536,90 | 130.115.975,00 | (348.742.985,00) | 1063% |
| Leba Sebelum Pajak | (7.445.451.615,22) | 136.827.022,35 | 893.520.554,00 | 1.165.956.540,00 | -246% |
| Beban Pajak Penghasilan | - | (105.172.644,00) | (284.775.826,00) | (431.311.300,00) | -33% |
| Laba Bersih | (7.445.451.615,22) | 31.654.378,35 | 608.744.728,00 | 734.645.240,00 | 371% |

Dari data di atas menunjukkan Laba Perusahaan turun rata-rata 371% per tahun yang disebabkan menurunnya pendapatan sebesar 31% per tahun, dan kenaikan biaya lain-lain secara signifikan sebesar 343% terutama tahun 2022 yang disebabkan adanya sanksi perpajakan.

Menurunnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan secara terus menerus dalam empat tahun mengakibatkan menurunnya likuiditas perusahaan dalam jangka pendek, dan dapat mengganggu keberlanjutan (*going concern*) perusahaan dalam mempertahankan usahanya.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kami merekomendasikan kepada Dewan Pengawas dan Direksi Perumda Pasar Mangu Giri Sedana mengkaji kembali terhadap pendapatan perusahaan yang mampu menjamin keberlanjutan usaha dengan fokus pada jenis/bidang usaha yang prospektif dengan menuangkan dalam Rencana Bisnis Lima Tahunan dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan untuk selanjutnya disampaikan kepada Bupati sebagai KPM atau yang Mewakili Pemerintah Daerah Dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan pada Perusahaan Umum Daerah.

2. Pada Tahun 2022 Perusahaan Kurang Membentuk Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebesar Rp852.107.182,04

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan diketahui Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana dijelaskan pada posisi keuangan terlampir sebesar Rp1.806.298.303,00. Sebagaimana yang diungkapkan pada Resume Hasil Pemeriksaan Atas Sistem Pengendalian Intern, Perusahaan seharusnya membentuk penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp2.658.405.485,04, sehingga kurang membentuk Penyisihan Kerugian Piutang Tak Tertagih sebesar Rp852.107.182,04.

Rincian penyisihan piutang yang wajib dibentuk perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, sebagai berikut:

| Uraian | Umur Piutang 2022 | | | | |
|--|-------------------------|---------|----------------------|-----------------|-------------------------|
| | 0-3 bln | 3-6 bln | 6-12 bln | < 1 th.s.d 2 th | > 2 th |
| | 0% | 30% | 50% | 75% | 100% |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| Pasar Kertha Sari | - | - | - | - | - |
| Pasar Hewan Beringkit | 244.863.287,52 | - | - | - | 1.118.464.698,04 |
| Pasar Kuta II | - | - | - | - | - |
| Pasar Sembung | 14.453.710,00 | - | - | - | - |
| Pasar Kapal | 9.857.318,40 | - | - | - | - |
| Pasar Umum Beringkit | 167.224.778,79 | - | - | - | - |
| Pasar Nusa Dua | 493.048.933,52 | - | - | - | - |
| Pasar Kuta I | 97.457.504,42 | - | - | - | - |
| Pasar Tenten | - | - | - | - | - |
| Pasar Petang | 90.435.200,00 | - | - | - | - |
| Jumlah Piutang Unit Pasar | 1.117.340.732,65 | - | - | - | 1.118.464.698,04 |
| Unit Simpan Pinjam | 2.068.810.629,00 | | | 84.798.750,00 | 1.489.123.412,00 |
| Unit Perdagangan | 1.412.945.508,00 | | | - | - |
| Piutang Ragu-Ragu | - | | | - | 8.418.000,00 |
| Jumlah Piutang Bruto | 4.599.096.869,65 | | 84.798.750,00 | | 2.616.006.110,04 |
| Akumulasi Penyisihan Piutang | - | | (42.399.375,00) | | (2.616.006.110,04) |
| Jumlah Piutang Netto | 4.599.096.869,65 | | 42.399.375,00 | | - |
| Penyisihan piutang yang telah dibentuk | | | | | 1.806.298.303,00 |
| Penyisihan piutang yang seharusnya dibentuk | | | | | 2.658.405.485,04 |
| Kekurangan penyisihan piutang | | | | | (852.107.182,04) |

Kekurangan dalam pengakuan penyisihan piutang tak tertagih dan beban penyisihan piutang mengakibatkan penyajian rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 terlalu rendah dan penyajian saldo ekuitas terlalu tinggi masing-masing sejumlah yang sama sebesar Rp852.107.182,04.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kami merekomendasikan Direksi untuk melakukan melakukan penyisihan dan pembebanan piutang yang sebenarnya.

3. Pencatatan/Penatausahaan aset tetap belum sepenuhnya dilakukan dengan tertib

Berdasarkan pemeriksaan fisik atas aset tetap dan inventaris yang dimiliki Perumda Pasar Mangu Giri Sedana diketahui bahwa pencatatan/penatausahaan aset tetap belum sepenuhnya dilakukan dengan tertib, hal tersebut dibuktikan dengan ditemukan beberapa kelemahan sebagai berikut:

- a. Bidang Umum Perumda Pasar Mangu Giri Sedana tidak melakukan pengecekan rutin terhadap aset-aset yang ada di tiap-tiap unit sehingga pada saat pengecekan di beberapa unit pasar terdapat beberapa aset yang tidak terdaftar di dalam Kartu Inventaris Ruangan (KIR) yang dimiliki Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana dan Bagian Umum Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana tidak mencatat mutasi aset, sehingga pada saat pengecekan aset sulit menelusuri dan meyakini aset tersebut sudah dimutasikan ke bagian mana saja.
- b. Terdapat aset yang sudah rusak di beberapa unit pasar, namun tidak didukung dengan pembuatan berita acara aset rusak berat maupun usulan penghapusan. Adapun rincian aset rusak adalah sebagai berikut:

| NO. | UNIT | BARANG | JUMLAH | KETERANGAN |
|-----|----------------------------|-------------------------|--------|------------------------------|
| 1 | Unit Pasar Petang | Amplifier | 1 | Rusak Berat |
| 2 | Unit Pasar Petang | Microphone | 1 | Rusak Berat |
| 3 | Unit Pasar Petang | Kalkulator | 1 | Rusak Berat |
| 4 | Unit Pasar Umum Beringkit | Absen Sidik Jari | 1 | Rusak Berat |
| 5 | Unit Pasar Umum Beringkit | Kursi Spon | 2 | Rusak Berat |
| 6 | Unit Pasar Umum Beringkit | Money Detektor | 1 | Rusak Berat |
| 7 | Unit Pasar Nusa Dua | Mesin Pompa Air | 1 | Rusak Berat |
| 8 | Unit Pasar Kuta II | Kursi Kerja | 1 | Rusak Berat dan Hilang |
| 9 | Unit Pasar Kuta II | Printer Cannon | 1 | Rusak Berat |
| 10 | Unit Pasar Kuta II | Kalkulator | 1 | Rusak Berat dan Dikembalikan |
| 11 | Unit Pasar Hewan Beringkit | Meja 1/2 Biro | 1 | Rusak Berat |
| 12 | Unit Pasar Hewan Beringkit | Meja Loket (Sapi Masuk) | 2 | Rusak Berat |
| 13 | Unit Pasar Hewan Beringkit | Timbangan Manual | 1 | Rusak Berat |

Sehubungan dengan hal tersebut, kami merekomendasikan kepada Direksi Perumda Pasar Mangu Giri Sedana untuk memerintahkan Kepala Bagian Umum:

- a. melakukan pengecekan/mendata ulang aset yang dimiliki dan disesuaikan dengan KIR yang ada disetiap unit-unit pasar dan segera melakukan perbaikan penatausahaan aset tetap; dan
- b. melakukan penataan aset dan apabila aset tersebut benar-benar sudah tidak digunakan lagi atau sudah dalam keadaan rusak berat agar dibuatkan berita acara penghapusan aset tetap, sehingga sesuai dengan penyajian aset tetap/inventaris pada laporan keuangan.

4. Terdapat Karyawan yang tidak Melakukan Tanggung Jawab sebagai Karyawan Perumda Pasar Mangu Giri Sedana tetapi Masih Menerima Hak Penuh sebagai Karyawan

Berdasarkan pemeriksaan absensi karyawan Perumda Pasar Mangu Giri Sedana terdapat karyawan yang tidak melakukan kewajibannya antara lain sebagai berikut:

Sekretariat

| No | Nama | NIK | Keterangan | | | | | | |
|----|-------------------------------|-------|------------|-----|---|----|----|-----|----|
| | | | P | D | C | I | S | TK | TL |
| 1 | I Gst.A.A. Vina Antari, S.Sos | Capeg | 1 | 3 | | 17 | 9 | | |
| 2 | I Nyoman Gede Buana,SP. | 00881 | 1 | 2 | 4 | 13 | 1 | - | - |
| 3 | Drh. I Gst. Ngrh. Cangker | 00844 | 3 | - | - | 22 | 2 | - | - |
| 4 | Ni Putu Yuliani | 00814 | 1 | 1 | - | 25 | 5 | - | - |
| 5 | I Made Dedik Arsana | 00977 | 2 | - | 2 | 20 | 2 | 2 | 2 |
| 6 | I Made Dwi Santosa | 01003 | - | 3 | 8 | 27 | - | - | - |
| 7 | Ni Ketut Parwati | 00863 | 13 | - | - | 1 | 3 | - | - |
| 8 | I Gusti Ayu Nyoman Murtini | 00864 | 12 | - | - | 1 | 1 | - | - |
| 9 | A.A. Ngr. Jayantara | 01008 | - | - | - | | 2 | 142 | 16 |
| 10 | I Made Sumerta | 00876 | - | 223 | - | - | - | - | - |
| 11 | I Gusti Made Suardana | 00791 | - | 221 | - | - | 2 | - | - |
| 12 | I Nyoman Mudita | 00999 | - | 223 | - | - | - | - | - |
| 13 | I Nyoman Suwara | 00927 | - | - | - | 14 | 2 | - | 1 |
| 14 | I Nyoman Gede Ardi Yoana | 01025 | | | | 1 | 2 | 69 | |
| 15 | I Ketut Nurada | 00490 | 1 | 14 | - | 12 | 3 | - | 3 |
| 16 | I Ketut Suryono | 00909 | 1 | 38 | - | 1 | 1 | | 11 |
| 17 | I Nyoman Rusna | 00966 | - | 240 | - | - | - | - | - |
| 18 | I Wayan Martika | 00795 | - | 240 | - | - | - | - | - |
| 19 | I Wayan Adiyasa | 00809 | - | - | - | 14 | 1 | - | 2 |
| 20 | I Wayan Mariana | 00918 | - | - | - | 12 | - | 45 | - |
| 21 | I B Alit Perdana Putra | 00827 | - | 219 | - | - | - | - | - |
| 22 | I Putu Arianta | 00961 | - | - | - | 19 | 81 | 10 | - |
| 23 | I Ketut Wirasana | 00976 | - | - | - | - | - | 240 | - |
| 24 | I Gusti Made Ngurah | 00784 | 5 | 7 | 5 | 17 | - | - | 1 |
| 25 | Dewa Made Yasa | 00796 | 4 | 3 | - | 17 | 1 | - | - |

| No | Nama | NIK | Keterangan | | | | | | |
|----|------------------------------|-------|------------|---|----|----|-----|----|----|
| | | | P | D | C | I | S | TK | TL |
| 26 | Ni Ketut Sutina | 00915 | - | 1 | - | 15 | - | - | - |
| 27 | I Made Puspa | 00769 | 1 | - | - | 2 | 61 | - | - |
| 28 | I Nyoman Prasiana | 00978 | 1 | - | - | 16 | 4 | 15 | - |
| 29 | I Ketut Arka | 00946 | 5 | 1 | 1 | 12 | 1 | - | - |
| 30 | I Wayan Wiarta Yasa | 00809 | 3 | | | 19 | 11 | - | - |
| 31 | I Wayan Yudiana | 00503 | 2 | 2 | 17 | 4 | 3 | - | - |
| 32 | Desak Made Suartini | 00804 | 3 | - | - | 21 | 9 | - | 3 |
| 33 | I Gusti Ayu Putu Mertasih | 00817 | - | - | - | 6 | 162 | - | 2 |
| 34 | Ni Wayan Purnamani | 00875 | - | - | 19 | 3 | 6 | - | 2 |
| 35 | I Ketut Sudarma | 00789 | - | - | 12 | 12 | 1 | - | 1 |
| 36 | Ni Km. Ayu Juliantari, S.S | Capeg | - | 1 | - | 23 | 2 | - | 2 |
| 37 | Ni L. Pt. Eka Damayanti, S.E | Capeg | - | 2 | 13 | 9 | 5 | - | - |
| 38 | I Ketut Gede Anta Wijaya | 01025 | - | - | - | 2 | - | 78 | - |
| 39 | I Kdk Indra Kusuma Putra | 01024 | - | 3 | - | 44 | 1 | 1 | - |

Unit Bina Usaha

| No | Nama | NIK | Keterangan | | | | | | |
|----|----------------------|-------|------------|----|---|----|----|----|----|
| | | | P | D | C | I | S | TK | TL |
| 1 | Ni Rai Putri, SE | 00774 | | 2 | | 17 | 6 | | |
| 2 | I Made Suyatra | 00861 | | 2 | | 13 | | | |
| 3 | I Wy. Sukada Adnyana | 00909 | | | | 38 | 23 | 1 | 1 |
| 4 | Ni Putu Oka Parwati | 00805 | | 4 | | 34 | 2 | | |
| 6 | Ni Kadek Arisani | 00941 | | 2 | | 15 | 3 | | |
| 7 | I Putu Rudita | 00974 | | 4 | | 29 | 12 | | |
| 8 | Gst Ayu Tri Astini | 00994 | | 62 | | 6 | 7 | | |
| 9 | I Wayan Mustika | 00945 | | 2 | | 13 | 1 | | |
| 10 | I Nyoman Sudiarta | 00934 | | 2 | | 16 | | | |
| 11 | I Made Arsadana | 00956 | | 8 | | 29 | 13 | | |

Unit Pasar Kapal

| No | Nama | Jabatan | Keterangan | | | | | |
|----|----------------|----------|------------|---|---|---|----|----|
| | | | P | C | I | S | TK | TL |
| 1 | Ketut Sugiarta | Tk Cukai | - | - | 3 | - | 93 | - |

Unit Pasar Kuta I

| No | NAama | Jabatan | Keterangan | | | | | | |
|----|------------------|---------|------------|---|---|---|-----|----|----|
| | | | P | D | C | I | S | TK | TL |
| 1 | Nyoman Suryawati | Staf | | | | | 361 | | |

Permasalahan tersebut tidak sesuai dengan Peraturan Direksi Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana Nomor 01 Tahun 2019 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kepegawaian Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana beberapa pasal yang dilanggar antara lain:

- Pasal 24 Ayat 2 lamanya cuti tahunan adalah 12 hari kerja
- Pasal 27 Ayat 4 cuti sakit diberikan untuk paling lama 1 bulan
- Pasal 27 Ayat 5 pegawai yang tidak sembuh dari sakit dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) harus diuji Kembali Kesehatan oleh dokter yang ditunjuk oleh Perumda
- Pasal 27 Ayat 6 apabila berdasarkan hasil pengujian dimaksud dalam ayat (5) pegawai yang bersangkutan tidak dapat sembuh dari penyakitnya, maka ia diberhentikan dengan hormat dari jabatannya karena sakit dan mendapat Hak Pensiun berdasarkan peraturan yang berlaku.
- Pasal 51 ayat 2 hukuman disiplin antara lain:
 - Teguran lisan
 - Teguran tertulis
 - Penundaan kenaikan gaji berkala
 - Penundaan kenaikan pangkat
 - Penurunan jabatan
 - Pembebasan jabatan
 - Pemberhentian sementara
 - Pemberhentian dengan hormat
 - Pemberhentian dengan tidak hormat

Sehubungan dengan hal tersebut, kami merekomendasikan Direksi untuk menetapkan sanksi yang proporsional terhadap karyawan yang tidak melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan Direksi Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana Nomor 01 Tahun 2019 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kepegawaian Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana.

5. Terdapat piutang pada Unit Bina Usaha (perdagangan) tahun 2022 sebesar Rp1.412.925.508.00 yang merupakan piutang karyawan untuk pembelian sembako, elektronik, furniture, smartphone, laptop, sepeda motor, dan perlengkapan rumah tangga

Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik pada Unit Bina Usaha terdapat pemberian piutang kepada karyawan sebesar Rp1.412.925.508 berupa pembelian sembako, elektronik, furniture, smartphone, laptop, sepeda motor, dan perlengkapan rumah tangga. Nilai piutang tersebut diakui sebesar nilai pokok ditambah bunga (keuntungan) yang mengakibatkan nilai piutang di neraca tersaji lebih besar dan untuk pengakuan pendapatan bunga atas pinjaman tersebut diakui di awal oleh unit bina usaha.

Untuk pemberiaan kasbon tersebut lebih baik Unit Bina Usaha melakukan kerjasama dengan koperasi karyawan guna melindungi modal yang dimiliki oleh Unit Bina Usaha dan tidak menyimpang dari jenis usaha yang tersaji dalam AD/ART perusahaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami merekomendasikan Direksi Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana memerintahkan Kepala Unit Bina Usaha (pedagangan) untuk mengakui pendapatan bunga piutang tersebut setiap bulan dan tidak mempengaruhi pokok piutang karyawan Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana, dan selanjutnya segera mengalihkan pinjaman tersebut ke Koperasi Karyawan yang dimiliki oleh perusahaan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GEDE OKA

Registered Public Accountant

Izin Usaha KAP: Keputusan Menteri Keuangan No.495/KM.1/2019

Laporan No.: 00037.b/ML/KAP.IGO/III/2023

RESUME HASIL PEMERIKSAAN ATAS KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pengguna Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana Kabupaten Badung

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan telah menerbitkan laporan kami pada tanggal 9 Maret 2023.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas salah saji material. Kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kontrak, dan bantuan yang berlaku bagi Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana merupakan tanggung jawab manajemen. Sebagai bagian dari pemerolehan keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, kami melaksanakan pengujian terhadap kepatuhan Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana terhadap pasal-pasal tertentu hukum, peraturan, kontrak dan persyaratan bantuan. Namun, tujuan audit kami atas laporan keuangan adalah tidak untuk menyatakan pendapat atas keseluruhan kepatuhan terhadap pasal-pasal tersebut. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat seperti itu.

Hasil pengujian kami menunjukkan bahwa berkaitan dengan unsur yang kami uji, Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana mematuhi, dalam semua hal yang material, pasal-pasal yang kami sebut dalam paragraf di atas. Berkaitan dengan unsur yang tidak kami uji, tidak ada satu pun yang kami ketahui yang menyebabkan kami percaya bahwa Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana tidak mematuhi, dalam semua hal yang material, pasal-pasal tersebut.

Namun, berkaitan dengan audit kami, tidak satupun yang kami ketahui yang menyebabkan kami percaya bahwa, Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana tidak mematuhi, dalam semua hal yang material, hukum, peraturan, kontrak dan persyaratan bantuan disertai saran perbaikannya yang kami kemukakan pada **Lampiran B**.

Kantor Akuntan Publik I Gede Oka

Pemimpin



I Gede Oka, S.E., S.H., M.M., Ak., CPA., CA.
NRAP: AP.0463

Badung, 9 Maret 2023

**CATATAN ATAS KEPATUHAN
TERHADAP PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN**

Catatan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan yang perlu mendapat perhatian manajemen adalah sebagai berikut:

Pencabutan Izin Sewa Belum Ditindaklanjuti Dengan Pengajuan Usulan Penghapusan Tunggakan Sewa Pedagang atau Piutang Pedagang

Berdasarkan hasil pemeriksaan di unit-unit pasar melakukan telah melakukan pengajuan untuk pencabutan izin pedagang, beberapa telah menerima persetujuan Direksi guna pencabutan izin pedagang tersebut. Atas pengajuan pencabutan izin perdagangan tersebut tidak dibarengi dengan permohonan penghapusan tunggakan piutang, sehingga pencabutan yang telah diberikan persetujuan oleh Direksi tidak berbarengan dengan SK penghapusan piutang.

Pemasalahaan tersebut disebabkan kekurangcermatan para Kepala Unit dalam mengajukan usulan pencabutan izin tidak diikuti dengan usulan penghapusan piutang sebagai dasar penerbitan Keputusan Penghapusan Piutang.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami merekomendasikan Direksi Perumda Pasar Giri Sedana untuk memerintahkan para Kepala Unit Pasar melakukan pengajuan untuk penghapusan piutang tak tertagih berbarengan dengan saat pengajuan pencabutan izin usaha pedagang.